

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TILAWAH QUR'AN
MENGUNAKAN MODEL CIPP DI MTS SWASTA CENDEKIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Elysa

NPM: 1901020282



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TILAWAH
QUR'AN MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI MTS SWASTA
CENDEKIA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

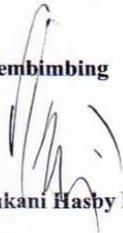
Oleh :

Elysa

NPM : 1901020282

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Syaukani Hasby M.Ed

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua Orang Tuaku

Ayahanda Jasri Tanjung

Ibunda Nur Asimah br. Tompul

Abang, Kakak, Adik Kandung Yang Saya Banggakan

Tak Lekang Selalu Memberikan Doa Kesuksesan &

Keberhasilan Bagi Diriku

Motto:

*Fokus dengan masa depan memang baik, namun
jangan sampai kamu sia-siakan momen bahagia di
hari ini*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elysa
NPM : 190120282
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an Dengan Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendekia Medan**" Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 15 September 2023

Yang menyatakan



Elysa
NPM 190120282

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 15 September 2023

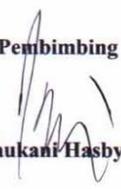
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Elysa** yang berjudul “ **Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendekia Medan** “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Syaokani Hasby M.Ed

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Elysa
NPM : 1901020282
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr Ali Imran Sinaga MA
PENGUJI II : Dr. Junaidi M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Percaya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

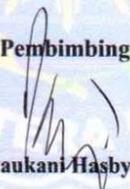
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

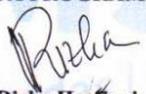
NAMA MAHASISWA : Elysa
NPM : 1901020282
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendekia Medan

Medan, 15 September 2023

Pembimbing

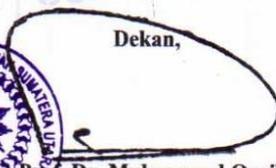

Dr. Syaukani Hasby M.Ed

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,




Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [ig umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [tiktok umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [yt umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasby M.Ed

Nama Mahasiswa : Elysa
Npm : 1901020282
Semester : Delapan (VIII)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendekia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Sabtu, 02/2023 /september	Diperbaiki lagi bab IV nya Dirumusan masalahnya diganti Diperbaiki lagi kesimpulannya.		
sum?at 08 /september 2023	ACC skripsi		

Medan, 08 September 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Syaukani Hasby M.Ed

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : ELysa
NPM : 1901020282
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an
Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta
Cendekia Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 15 September 2023

Pembimbing


Dr. Syaukani Haşby M.Ed

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harhani, M.Fsi

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
’	Fathah	A	a
	Kasrah	I	i
9	Dammah	U	u

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ئ-‘	Fathah	Ai	a dan i
و_‘	Fathah	Au	a dan u

Contoh : kataba : كُتِبَ

fa‘ala : فَعِمَ

kaifa : كُنِفَ

a. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و-	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

qāla : قَامَ

- ramā : زو

- qāla : مق

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh : Raudāh al-afāl - raudatul afāl : انطنب زوضت

al-Madīnah al-munawwarah : ان ڤڤان ڤڤان ڤڤان

alḥah : طمحت

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : Rabbanā : رڤڤب

Nazzala : نڤڤل

al-birr : اڤڤب

nu'ima : عى

c. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : as-sayyidatu : ة انضد

asy-syamsu : انشش

al-qalamu : ازؤه ي

d. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : ta^hkhuzūna : تبحرؤ

an-nau^h : انيء

syai^hun: شياء

inna : انا

umirtu : ابيثا

e. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

f. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : Wa mamuhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan

Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu

Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh : Narummunallahiwafathunqarib

Lillahi al-amrujami'an

Lillahi-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in „alim

g. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid* Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*

ABSTRAK

Elysa, 1901020282 “Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur’an Menggunakan Model CIPP Di Mts Swasta Cendekia”.

Dosen Pembimbing Ibu Mavianti, S.Pd.I, MA

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau proses dan pelaksanaan Tilawah Al-Qur’an evaluasi dengan model CIPP. Melalui program Tilawah Al- Qur’an siswa dapat bertambah wawasan mengenai pengetahuan cara membaca, melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur’an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna. Penelitian ini permasalahan terfokus pada kajian Evaluasi Sistem CIPP terhadap Program Tilawah Al- Qur’an di MTs Swasta Cendekia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pelaksanaan kegiatan program tilawah al- Qur’an di MTs Swasta Cendekia . 2) mengevaluasi program tilawah al- Qur’an menggunakan sistem CIPP di MTS Swasta Cendekia.

Adapun Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Subjek penelitian ini adalah: Guru Tahfiz dalam menerapkan tilawah Al-qur’an di MTs Swasta Cendekia. Teknik pengumpul data yang diperlukan ialah observasi dan dokumentasi. Serta analisis data menggunakan data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan program tilawah al-Qur’an di MTS Swasta Cendekia dilaksanakan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode Iqra’ dan Al-Baghdadi 2)Evaluasi program tilawah al- Qur’an menggunakan sistem CIPP di MTs Swasta Cendekia yaitu dengan menggunakan Evaluasi Context (konteks) yaitu guru modul berisikan materi-materi, ulangan dan tugas. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dan evaluasi konteks ini dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi bagi guru. Pada Evaluasi Input (masukan) guru mengadakan evaluasi masukan kepada siswa, dengan demikian guru menilai efektif atau tidakkah program tersebut. Ketiga, Evaluasi Process (proses) pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana / modal bahan dalam kegiatan nyata lapangan. Selanjutnya, Evaluasi Product, fokus pada pengukuran keberhasilan.

Kata Kunci: Evaluasi, Program Baca Tulis Al-Qur’an dan Model CIPP

ABSTRAK

Elysa, 1901020282 "Evaluation of the Qur'an Recitation Learning Program Using the CIPP Model in Private Scholar Mts".

Supervisor Mrs. Mavianti, S.Pd.I, MA

This research aims to review the process and implementation of evaluating Al-Qur'an Recitations using the CIPP model. Through the Al-Qur'an recitation program, students can gain insight into knowledge of how to read, recite and write verses of the Al-Qur'an by knowing the rules that have been set, such as mahkorijul letters, short lengths, tajwid rules, and ghorib so that they do not there is a change in meaning. This research problem focuses on the evaluation of the CIPP System for the Al-Qur'an Recitation Program at Private MTs Cendikia. This research aims to find out: 1) the implementation of Al-Qur'an recitation program activities at the Private Scholar MTs. 2) evaluate the Al-Qur'an recitation program using the CIPP system at MTS Private Scholar.

The type of research that will be carried out in this research is qualitative field research. The subject of this research is: Tahfiz teacher in applying recitations of the Qur'an at the Private Scholar MTs. The data collection techniques required are observation and documentation. As well as data analysis using data reduction, data display, and conclusion drawing/verification."

The results showed that: 1) The implementation of Al-Qur'an recitation program activities at Private MTS Cendikia was carried out using two methods, namely the Iqra' and Al-Baghdadi methods 2) Evaluation of the Al-Qur'an recitation program using the CIPP system at Private MTs Cendikia, namely by using Context Evaluation (context), namely the teacher's module contains materials, tests and assignments. Al-Qur'an reading and writing learning and context evaluation are carried out to see how students understand and as material for reflection for teachers. In the Input Evaluation (input) the teacher evaluates input to students, thus the teacher assesses whether the program is effective or not. Third, Evaluation Process (process) of strategy implementation and use of facilities/material capital in real field activities. Next, Product Evaluation, focuses on measuring success.

Keywords: Evaluation, Al-Qur'an Reading and Writing Program and CIPP Model

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWt yang telah memberikan serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas mata kuliah yaitu skripsi yang berjudul “**Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur’an Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendekia**”. Sholwat bersertakan salam kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman untuk kita menjalankan kehidupan sehari-hari. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini, tentunya penulis banyak mengalami tantangan maupun hambatan kan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak untuk mendukungnya tantangan tersebut dapat diatasi dengan maksimal, dengan demikian penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan hati yang tulus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT untuk segala nikmat dan karunia Nya, dan yang teristimewa untuk kedua orang tua saya tersayang ayahanda Jasri Tanjung dan ibunda Nur Asiman br. Tompul beserta seluruh saudara saya baik abang Imra Suhairi, dan adik-adik tercinta Ruli Hamdani, Alm. Ade Mariza Pahlawan, Fina Wani'mah, Aan Sapriana dan Anuar Rahman yang telah menyeyangidan mensupport saya dengan sepenuh hati, serta yang selalu memberikan dukungan, nasihat,motivasi, dan doa sampai akhirnya saya mamapu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.

4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Dr. Rizki Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr.Syaukani Hasby M.Ed selaku Dosen pembimbing Akademik Penulis sekaligus Dosen pembimbing saya yang memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staff biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Bapak/Ibu Guru MTs Swasta Cendikia yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi.
11. Kepada seluruh sahabat saya dan seluruh teman-teman saya semua, semoga kita diberikan kesuksesan dunia dan akhirat. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Harapan saya proposal ini dapat bermanfaat bagi saya dan para pembaca.

Hormat Saya,

(Elysa)
1901020282

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
II. LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Evaluasi.....	10
2. Evaluasi Model CIPP.....	11
3. Al-Quran.....	13
4. Tilawah Al-Quran.....	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	18
III. METODE PENELITIAN.....	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
C. Kehadiran Peneliti.....	22
D. Tahapan Penelitian.....	23
E. Sumber Data Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Teknik Keabsahan Data.....	28

IV.	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	30
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	30
	1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Swasta Cendikia	30
	2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Swasta Cendikia	30
	3. Profil MTs Swasta Cendikia.....	31
	4. Data Guru di MTs Swasta Cendikia	33
	5. Data Kelas dan Peserta Didik di MTs Swasta Cendikia.....	34
	6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Swasta Cendikia.....	34
	7. Struktur Organisasi MTs Swasta Cendikia.....	37
B.	Hasil Penelitian	38
	1. Reduksi Data.....	38
	2. Pelaksanaan Kegiatan Program Tilawah Al-Qurandi MTs Swasta Cendikia.....	41
	3. Evaluasi Program Tilawah Al-Qur'an Menggunakan Sistem CIPP di MTs Swasta Cendikia.....	48
C.	Pembahasan Penelitian.....	53
	1. Pelaksanaan Kegiatan Program Tilawah Al-Qur'an di Mts Swasta Cendikia.....	53
	2. Evaluasi Program Tilawah Al-Qur'an Menggunakan Sistem CIPP di MTs Swasta Cendikia	54
V.	PENUTUP	64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA.....	66
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Waktu Penelitian.....	22
---------------------------------------	----

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TILAWAH QUR'AN MENGUNAKAN MODEL CIPP DI MTS SWASTA CENDEKIA

A. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok dalam seluruh kegiatan di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2003). Hal ini membuktikan bahwa belajar merupakan hal yang harus diperhatikan dan diajarkan kepada para siswa sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang terkandung dalam kurikulum.

Pendidikan merupakan perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk dapat mencapai hasil pendidikan yang maksimal khususnya dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa. Oleh karena itu diperlukan dedikasi yang tinggi dari guru untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran selalu terjadi interaksi antara guru dan anak didik. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan. Guru merupakan jabatan profesi, sebagai pihak pendidik dan pengajar dituntut memilih kemampuan yang memadai dalam rangka turut andil membentuk peserta didik yang berkualitas dalam bidang pendidikan terlebih khususnya di bidang agama.

Agama Islam memandang proses kegiatan belajar mengajar sebagai suatu ibadah. Telah banyak ayat Al-Quran dan Hadits yang berbicara tentang kewajiban belajar, baik kewajiban itu ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Al-Quran sebagai sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan isi yang terkandung di dalam Al-Quran, sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat di atas mengisyaratkan akan pentingnya membaca, dan sebaik-baik bacaan adalah Al-Quran. Membaca merupakan keahlian mendasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Dalam ilmu Al-Quran membaca huruf Al-Quran merupakan salah satu aspek berbahasa, karena jika seseorang dapat membaca huruf Al-Quran dengan baik, maka paling tidak ia mempunyai satu keterampilan berbahasa yang baik.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi yang semakin maju, maka semakin banyak pula perubahan dan perkembangan dalam masyarakat yang sangat berpengaruh besar terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, para orang tua, dan pengajar Al-Quran dituntut memiliki sikap peduli, khawatir, dan prihatin terhadap kondisi dan dunia anak-anak. Hal ini juga tidak terlepas dari sekolah atau madrasah dalam mengajarkannya kepada peserta didik.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor formal dan informal. Faktor formal yaitu faktor-faktor atau perangkat-perangkat yang berada

di lingkungan sekolah. Sedangkan faktor informal berkaitan dengan keluarga, teman, masyarakat, dan media. Di sekolah guru menjadi sentral figur dalam lingkungan sekolah, yang mempengaruhi belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat dan media pembelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan fisik sekolah, metode belajar, dan tugas rumah.

Pendidikan agama merupakan bagian terpadu yang dimuat dalam kurikulum pendidikan maupun melekat pada setiap mata pelajaran sebagai bagian dari pendidikan nilai. Oleh karena itu nilai-nilai agama akan selalu memberikan corak pada pendidikan nasional (Hasbullah, 2009).

Al-Quran adalah firman Allah Swt yang tersusun rapi dengan 6326 ayat sebagai kitab suci yang sejatinya dijadikan sebagai pedoman hidup oleh seluruh umat Muslim khususnya dan umat manusia pada umumnya. Kitab suci yang turun secara bertahap dan berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad Saw yang diperantarai melalui malaikat Zibril alaihi salam ini juga merupakan kitab pendidikan. Hal ini dikarenakan asalnya adalah dari yang maha pendidik yaitu Allah Swt sebagai Rabb alam semesta.

Selain itu juga, penerima wahyu Al-Quran yaitu nabi Muhammad Saw juga tampil sebagai pendidik bagi para sahabat khususnya dan kepada seluruh umatnya secara umum. Alasan lain mengapa Al-Quran dikatakan sebagai kitab pendidikan adalah karena ayat yang pertama turun juga secara jelas memerintahkan umat manusia untuk memperbanyak membaca, dan perintah menulis secara eksplisit. Dalam hal ini, sebutan untuk kitab suci ini yaitu Al-Quran juga memiliki makna bacaan.

Alasan selanjutnya adalah visi misi ayat-ayat Al-Quran yang ingin menjadikan umat manusia tampil sebagai umat yang bertaqwa, beriman dan berakhlak mulia juga sesuai dengan tujuan pendidikan, sehingga pantaslah kitab pendidikan disematkan kepada Al-Quran. Oleh karena itu, peserta didik tidak boleh lengah dari pembelajaran Al-Quran, dengan berbagai aspek dan dimensi pembelajaran berdasarkan Al-Quran.

Bagi setiap pendidik, mengajarkan Al-Quran kepada peserta didik sejak dini adalah hal yang sepatutnya dilakukan oleh siapapun yang berperan sebagai pendidik termasuk orang tua. Hal ini agar anak tumbuh dengan mengarah kepada kecintaan kepada Allah Swt melalui pengenalan firman-firman-Nya. Ketika anak mampu mencintai Al-Quran, maka anak akan merasa adanya keterikatan hati pada Al-Quran, sehingga ini Al-Quran akan memberi cahaya pada pikiran dan indera anak.

Metode tilawati adalah sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan (ayat Al-Quran) dengan baik dan indah. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Quran yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak (Abdurrohim Hasan et al., 2010).

Pembelajaran Al-Quran pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf-huruf hijaiyah dalam satu kata atau kalimat. Selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda baca. Oleh sebab itu untuk melatih dan membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makhrajnya yang benar pada tingkat permulaan, akan membantu mempermudah mengajarkan tajwid pada tingkat membaca. Mengucapkan huruf dan kalimat Arab tidak mudah pada anak-anak, sehingga perlu latihan dan pembiasaan.

Adapun tingkat kemahiran membaca Al-Quran secara sederhana dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu: 1) tingkat dasar yaitu membaca secara sederhana (belum terikat oleh tajwid dan lagu); 2) tingkat menengah yaitu dapat membaca Al-Quran dengan mengikuti tanda baca dan cara lain sesuai tajwid; 3) tingkat maju yaitu dapat membaca dengan bacaan dan lagu yang baik sesuai dengan bentuk lagu; 4) tingkat mahir yaitu dapat membaca Al-Quran dalam berbagai cara/qiroat.

Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para orang tua dan guru karena hal ini sangat erat kaitannya dengan ajaran Islam bahwa tilawah yang bagus akan

memudahkan seseorang dalam meraih pahala Allah Swt. Setiap sekolah atau Madrasah mempunyai kebijakan masing-masing terkait dengan pengembangan bakat siswanya. Ada Madrasah yang memfasilitasi adanya kegiatan belajar ilmu tilawah Al-Quran untuk bisa membaca Al-Quran sesuai kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf, dan fashahah huruf yang benar.

Hal ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik tentunya di Madrasah agar seorang guru mengajari peserta didiknya dalam mempelajari ilmu Al-Quran seperti membacanya dengan benar dan fashih serta dengan irama lagu Al-Quran yaitu berupa lagu bayyati, hijaz, nahawan, rast, sika, jiharka, dan lagu shaba. Peneliti mengetahui ada sekolah yang melaksanakan dan menjalankan program tilawah Al-Quran yaitu MTs Swasta Cendekia. Dalam pelaksanaan program tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia masih menggunakan sistem evaluasi yang hanya bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Padahal evaluasi yang baik bukan hanya mengevaluasi siswanya saja, tetapi materi, pribadi, program, dan proyek yang sedang dilaksanakan harus dievaluasi juga. Hal ini bertujuan supaya program tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan target yang diinginkan.

Model evaluasi program untuk mengevaluasi program pembelajaran dalam dunia pendidikan memiliki banyak variasi model. Berbagai pakar teori evaluasi telah melahirkan berbagai model evaluasi dengan mengemukakan pendapatnya dalam berbagai tulisannya. Namun, melihat masalah yang sangat komperhensip pada penelitian ini, maka model evaluasi yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi *Context, Input, Proses and Product* (CIPP). Stufflebeam mengungkapkan *The CIPP Model has been applied to evaluate materials, personal, students, programs and project in a range of disciplines* (Model Evaluasi CIPP dapat diimplementasikan untuk mengevaluasi materi, pribadi, siswa, program, dan proyek dalam berbagai disiplin keilmuan) (Umam & Saripah, 2018).

Evaluasi dengan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap sebuah program pendidikan.

Penggunaan model CIPP dalam melakukan evaluasi sangat efektif dalam lingkup fungsinya, karena model ini bersifat mendasar, menyeluruh, dan terpadu. Bersifat mendasar, karena mencakup objek-objek inti pembelajaran, yakni tujuan, materi, proses pembelajaran, dan evaluasi itu sendiri. Bersifat menyeluruh, karena evaluasi difokuskan pada seluruh pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Bersifat terpadu, karena proses evaluasi ini melibatkan seluruh pihak yang terkait dalam proses pembelajaran, terutama siswa (Kurniawati, 2021).

Perencanaan evaluasi program tilawah Al-Quran berdasarkan tahapan evaluasi *Context-Input-Process-Product* yaitu, 1. Penilaian konteks meliputi profil sekolah, latar belakang program pembelajaran sekolah, faktor geografis-demografis, dan latar belakang sosial ekonomi dan pendidikan orang tua siswa. Informasi yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar dalam pertimbangan program. 2. Penilaian input meliputi peserta didik, kurikulum, bahan ajar, dan guru serta sarana belajar. Data dikumpulkan selama tahap penilaian digunakan sebagai pengambil keputusan. 3. Penilaian proses adalah kegiatan penilaian selama pelaksanaan program tilawah Al-Quran. Penilaian ini berkaitan langsung dengan, aktivitas belajar dan penggunaan media pembelajaran. 4. Penilaian produk, berhubungan dengan hasil pelaksanaan program. Penilaian dilakukan untuk mengetahui sampai seberapa jauh pelaksanaan program tilawah Al-Quran telah berhasil mencapai tujuan berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yang meliputi hasil belajar peserta didik (Mufid, 2020).

Alasan peneliti memilih evaluasi CIPP sebagai alat evaluasi pada penelitian ini karena evaluasi ini bukan hanya menyebutkan fakta yang terjadi namun juga lebih mengarah pada pemberian jalan keluar atau rekomendasi terhadap program pembelajaran yang telah dievaluasi. Evaluasi CIPP memiliki keunggulan yang tidak dimiliki model evaluasi lainnya, yaitu evaluasi model CIPP mampu memberikan format evaluasi yang lebih komperhensif. Evaluasi model CIPP ini bukan hanya mengevaluasi hasil dari sebuah program, namun juga dari konteks, input, prosesnya juga.

Alasan selanjutnya, peneliti memilih evaluasi model CIPP adalah dikarenakan tujuan dari evaluasi model CIPP ini bukan hanya untuk memberikan informasi terhadap suatu program, melainkan juga untuk memberikan masukan berupa perbaikan dan/atau rekomendasi kelanjutan dari sebuah program tersebut. Dalam hal ini program pembelajaran yang menjadi objek evaluasi CIPP adalah program pembelajaran tilawah Al-Quran.

Berdasarkan beberapa paparan di atas sebagai latar belakang masalah dari penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan fenomena yang sebenarnya terkait program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia, melalui evaluasi model CIPP (*Context, Input, Proses and Product*) dengan judul penelitian “**Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur’an Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendekia**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Belum dilaksanakan evaluasi dengan model CIPP dalam program pembelajaran tilawah Al-Quran.
2. Kelebihan dan kekurangan model CIPP dalam evaluasi program pembelajaran tilawah Al-Quran.
3. Kurangnya faktor pendukung keberhasilan dalam program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Apa konteks pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia?

2. Bagaimana input program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia ?
3. Apa saja proses dari pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui.

1. Konsep pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia.
2. Hasil evaluasi pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product*.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis kepada para pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan di bidang program pembelajaran tilawah Al-Quran pada peserta didik.
 - b. Sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan tilawah Al-Quran peserta didik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan perbaikan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijakan selanjutnya dalam program pembelajaran tilawah Al-Quran khususnya dan program lain yang membutuhkan pada umumnya.

- b. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas seorang guru atau pendidik serta pengelola pendidikan dalam menentukan model evaluasi yang cocok digunakan pada program tertentu.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai pelaksanaan model evaluasi CIPP pada suatu program pendidikan.

II. LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Evaluasi

Evaluasi adalah pengukuran, penilaian, dan evaluasi merupakan kegiatan yang bersifat hierarki. Artinya, ketiga kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan. Evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengetahui efektivitas kegiatan belajar mengajar dan efektivitas dari pencapaian tujuan instruksi yang telah ditetapkan (Arikunto, 2013).

Evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu. Jadi evaluasi pembelajaran adalah proses pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan pengukuran dan penilaian (Hamalik, 2015).

Evaluasi pendidikan adalah proses untuk menentukan nilai segala sesuatu yang berkenaan dengan pendidikan. Evaluasi adalah proses pengukuran dan penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai seseorang. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang cara sesuatu bekerja, selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif tepat dalam mengambil keputusan (Arikunto, 2013).

Evaluasi didefinisikan sebagai usaha sistematis untuk mengumpulkan informasi dalam perintah untuk membuat pertimbangan atau keputusan. Evaluasi bersifat kualitatif yang pada dasarnya merupakan penafsiran atau interpretasi yang sering bersumber pada data kuantitatif. Evaluasi dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan,

analisis, dan penafsiran yang sistematis untuk menetapkan sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran seperti yang dinyatakan dalam kurikulum.

Dapat disimpulkan, evaluasi pembelajaran adalah alat untuk mengukur kemampuan sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilakukan agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran. Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah mencapai sasaran yang dikehendaki atau belum. Evaluasi juga berfungsi sebagai tolak ukur kepada siswa dan guru berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Evaluasi Model CIPP

a. Pengertian Evaluasi Model CIPP

Model evaluasi adalah kerangka proses melaksanakan evaluasi dan rencana menjangkau dan memanfaatkan data sehingga data diperoleh informasi dengan persis yang mencukupi secara tepat dan tujuan evaluasi dapat dicapai. Model evaluasi menentukan apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana proses melaksanakan evaluasinya. Jika evaluator memilih model evaluasi CIPP, harus melaksanakan empat jenis evaluasi konteks, input, proses, dan produk (Wirawan, 2011).

Model evaluasi CIIP adalah suatu model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang bertujuan untuk membantu dalam perbaikan kurikulum, tetapi juga untuk mengambil keputusan apakah program itu dihentikan saja.

Model ini mengandung empat komponen, yakni konteks, input, proses dan produk, dan masing-masing perlu penilaian sendiri. Evaluasi konteks meliputi penelitian mengenai lingkungan sekolah, pengaruh diluar sekolah. Bila evaluasi konteks memadai, maka evaluasi input, yakni strategi implementasi kurikulum ditinjau dari segi efektivitas dan

ekonomi. Kemudian diadakan evaluasi proses dan produk, misalnya kongruensi antara rencana kegiatan dan kegiatan yang nyata (Nasution, 2010).

Model evaluasi CIPP merupakan model yang paling banyak dikenakan dan diterapkan oleh para evaluator. Oleh karena itu, uraian yang diberikan relatif panjang dibanding dengan model lainnya. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam di Ohion State University. CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu: *Context evaluation*: evaluasi terhadap konteks, *Input evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *Process evaluation*: evaluasi terhadap proses, dan *Product evaluation*: evaluasi terhadap hasil.

Keempat kata disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain ialah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Dengan demikian, jika tim evaluator sudah menentukan model CIPP sebagai model yang akan digunakan untuk mengevaluasi program yang ditugaskan maka mau tidak mau mereka harus menganalisis program tersebut berdasarkan komponennya (Arikunto & Safrudin, 2010).

b. Kelebihan dan Kekurangan Evaluasi Model CIPP

Dibandingkan dengan model-model evaluasi yang lain, model CIPP memiliki beberapa kelebihan antara lain, lebih komperhensif atau lengkap dalam menjangkau informasi karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, input, process, maupun product. Kelengkapan informasi yang dihasilkan evaluasi model CIPP akan mampu memberikan dasar yang lebih baik dalam mengambil keputusan, kebijakan, maupun penyusunan program-program selanjutnya. Selain itu, kelebihan model CIPP yaitu memiliki pendekatan yang holistik dalam evaluasi, bertujuan memberikan gambaran yang sangat detail dan luas terhadap suatu proyek, mulai dari

konteksnya hingga saat proses implementasi. Model CIPP memiliki potensi untuk bergerak di wilayah evaluasi formatif dan summatif. Sehingga sama baiknya dalam membantu melakukan perbaikan selama program berjalan, maupun memberikan informasi final (Arni et al., 2021).

Selain memiliki kelebihan, model CIPP memiliki keterbatasan, antara lain penerapan model ini dalam bidang program pembelajaran di kelas mempunyai tingkat keterlaksanaan yang kurang tinggi jika tanpa adanya kombinasi. Hal ini dapat terjadi karena untuk mengukur konteks, masukan maupun hasil dalam arti yang luas akan melibatkan banyak pihak yang akan membutuhkan waktu dan biaya yang lebih. Model evaluasi CIPP juga mempunyai kelemahan yaitu kurang jelasnya kriteria yang dijadikan dasar berpijak bagi kegiatan penilaian. Dengan menggunakan model evaluasi CIPP harus menggunakan dua jenis pendekatan yaitu: membandingkan performance setiap dimensi sistem dengan kriteria intern dalam sistem itu sendiri, membandingkan performance setiap dimensi sistem dengan kriteria ekstern diluar sistem yang bersangkutan (Kurniawan & Siregar, 2021).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model evaluasi CIPP terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari evaluasi model CIPP yaitu lebih kompleks dalam mengevaluasi suatu program, namun dalam evaluasi ini membutuhkan biaya dan waktu yang lebih, serta harus menggunakan dua jenis pendekatan dalam melakukan evaluasi program.

3. Al-Quran

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi umat Islam. Karena Al-Qur'an

merupakan pedoman dan materi pokok dalam pendidikan Islam yang mengandung ajaran tentang akidah, akhlak, dan syariah.

Ada dua pengertian kata Al-Quran dalam bahasa Arab, yaitu *qur'an* berarti “bacaan” dan “sesuatu yang dibaca berulang-ulang” (N. Hadi, 2014). Secara terminologi dapat diartikan kalamullah atau perkataan Allah SWT (wahyu) yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat yang ditulis dalam mushaf dan menjadi amal ibadah jika dibaca (Fitriani et al., 2022).

Menurut Syekh Ali Ash-Shabuni yang dikutip dari Ahmad Lutfi bahwa Al-Quran adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara Malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukkilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Rahim, 2008).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-Quran merupakan bacaan yang memiliki amal ibadah ketika membacanya. Al-Quran merupakan pembimbing, penuntun serta pedoman hidup seluruh manusia yang tergolong relevan dari waktu ke waktu. Cara berpikir manusia yang berbeda-beda menjadikan umat Muslim merasa tertantang dan ingin memperdalam atau mengkaji Al-Quran secara terus-menerus. Untuk itulah membaca Al-Quran merupakan syarat untuk pengukuran tingkat kemampuan seseorang muslim dalam mendalami ajaran Islam itu sendiri, baik dalam pembelajaran maupun dalam praktik religius (Suherman, 2017).

Seni baca Al-Quran atau dikenal dengan nama *An-Nagham fil Qur'an* maksudnya adalah memperindah suara pada tilawatil Quran. Sedangkan ilmu *Nagham* adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan atau melagukan serta memperindah suara pada tilawatil Quran. Seni baca Al-Quran adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. Untuk itu

mempelajari seni baca Al-Quran, *Qori'* dan *Qori'ah* dituntut untuk mengetahui dan menguasai semua segi yang berhubungan dengan seni baca Al-Quran.

Susunan kalimat *Naghamul Qur'an* yang dilafalkan dengan satu kali tarikan nafas terdiri dari dua kata yaitu *Nagham* dan Al-Quran. Kata *Nagham* yang berarti lagu (*symphony*) adalah dalam konteks musik. Itulah sebabnya dalam dunia musik terdengar istilah *Anghaamul muusiq* artinya lagu-lagu musik, simponi musik, dan intonasi musik. Lagu-lagu ini diungkapkan dalam bentuk notasi musik, baik notasi angka maupun notasi balok. Adapun kata *Naghamah* bentuk *muannats* dari *annaghamu*, jamaknya adalah *Annaghamaatu* berarti lagu (*tune, melody*) dalam konteks memperindah suara dalam membaca Al-Quran (Salim, 2004).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, seni baca Al-Quran merupakan seni dalam pembacaan ayat Al-Quran, maksudnya melagukan atau membaca Al-Quran yang dilakukan dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, agar bacaan Al-Quran menjadi lebih baik dan indah.

4. Tilawah Al-Quran

a. Pengertian Tilawah Al-Quran

Tilawah Al-Quran berasal dari kata tilawah dan Al-Quran. Kata tilawah berasal dari bahasa arab yang tertulis dalam Kamus Al-Basri yaitu “bacaan”. Tilawah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan ayat Al-Quran dengan baik dan indah (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Istilah lain yang mempunyai makna yang sama dengan Tilawah Al-Quran adalah seni Al-Quran atau dikenal dengan *An-Naghon Fiil Quran*, maksudnya adalah melagukan bacaan Al-Quran. Istilah ini diambil karena Tilawah Al-Quran identik dengan lagu. Lagu menurut

pengertian Ibnu Abbas adalah *Al-Ghina* karena pelakunya memang kaya dan tidak bertujuan mencapai popularitas. Menurut pendapat lain, lagu adalah *Al-Lahn* seperti ungkapan *Lahan fii qiratihi* artinya membaca dengan nada suara yang indah atau *luhun Al-Lahn* artinya suara yang dibawakan dalam bentuk seni (Departemen Agama, 2013).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, Tilawah Al-Quran merupakan seni baca Al-Quran yang identik dengan lagu dengan nada suara yang indah, dan membaguskan bacaan Al-Quran dengan baik dan indah sesuai dengan ilmu tajwid dan dibaca dengan tartil.

b. Sejarah Perkembangan Tilawah Al-Quran

Kebudayaan dan masyarakat saling mempengaruhi satu sama lain, dan setiap masyarakat memiliki kebudayaan yang berbeda. Masyarakat Arab pada masa lalu hidup dalam kondisi yang melelahkan di padang pasir, namun mereka memiliki tradisi seni suara yang menjadi hiburan dan pelampiasan lelah. Islam hadir di tengah-tengah kebudayaan dan peradaban yang gelap dengan tujuan memperbaiki moral dan martabat manusia. Masyarakat Arab saat itu memiliki kecintaan terhadap seni sastra dan menyukai keindahan Al-Quran, yang akhirnya membawa mereka untuk memilih Islam sebagai agama mereka (Salim, 2004).

Seiring dengan masuknya Islam, masyarakat Arab mulai meninggalkan tradisi dan budaya jahiliah yang selama ini menjadi bagian dari kehidupan mereka, termasuk budaya menyanyi dan minum-minuman keras. Islam membawa ajaran moral yang lebih baik dan mendorong masyarakat untuk hidup dengan cara yang teratur dan teratur. Namun demikian, masyarakat Arab tetap menyadari nilai seni yang tinggi, terutama dalam hal sastra dan syair, yang terus dihargai bahkan setelah masuknya Islam. Al-Quran juga dihargai sebagai karya seni yang luar biasa, bukan hanya karena keindahannya, tetapi juga karena kandungan makna yang terdalem. Sebagai hasilnya, masyarakat

Arab secara bertahap mulai meninggalkan kebudayaan jahiliyah mereka dan memilih Islam sebagai agama mereka.

Mereka kemudian membandingkan bacaan Al-Quran dengan syair dan nyanyian, dan menyimpulkan bahwa Al-Quran bukanlah syair atau nyanyian, tetapi wahyu Tuhan. Keindahan bacaan Al-Quran serta kedalaman maknanya membuat mereka semakin rindu dan mencintai Al-Quran. Seiring dengan itu, mereka mulai meninggalkan ajaran nenek moyang mereka dan memilih Islam sebagai agama mereka. Dalam masyarakat Arab pada masa itu, seni menyanyi sudah menjadi bagian dari kebudayaan dan menjadi media advokasi untuk menyampaikan aspirasi pada pihak lain. Namun, Islam hadir di tengah-tengah tradisi dan kultur jahiliyah masyarakat Arab dengan tujuan memperbaiki moral manusia dan meningkatkan kebudayaan serta peradaban. Al-Quran menjadi angin segar bagi misi Islam karena keindahan dan kedalaman makna dalam bahasa Arab yang dipahami oleh masyarakat pada saat itu (Salim, 2004).

c. Tujuan Pengajaran Tilawah Al-Quran

Adapun beberapa tujuan dari pengajaran Tilawah Al-Quran antara lain sebagai berikut:

- 1) Membantu mengembangkan kemampuan peserta didik kearah pembentukan sikap dan pengetahuan.
- 2) Agar peserta didik dapat mengagumi dan mencintai Al-Quran karena Al-Quran sebagai pedoman hidup umat Islam.
- 3) Dapat membaca Al-Quran dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 4) Dapat menjadikan jiwa Qurani.
- 5) Agar dapat menguasai sejumlah hafalan surat pendek, ayat pilihan dan doa harian dapat menulis arab dengan baik dan benar (Abdurrahim Hasan et al., 2010).

Selanjutnya, tujuan mempelajari Tilawah Al-Quran adalah, menjaga lisan dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Quran. Kesalahan dalam membaca Al-Quran ada dua macam yaitu:

- 1) Al-Lahnul Jaliy, merupakan kesalahan yang terjadi pada lafadh ketika membaca Al-Quran, baik kesalahan itu mengubah makna atau tidak, seperti mengubah salah satu harkat satu dengan yang lainnya.
- 2) Al-Lahnul Khofiy, merupakan kesalahan ringan ketika membaca Al-Quran (tidak mengubah makna/arti) seperti membunyikan dengung, kurang panjang dalam membaca mad wajib dan sebagainya (Taufiqurrochman, 2007).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan mempelajari tilawah Al-Quran ialah agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini agar terhindar dari kesalahankesalahan ketika membaca Al-Quran. Untuk itu pendidik harus melakukan evaluasi guna mengetahui pemahaman peserta didik dalam mempelajari tilawah Al-Quran. Model evaluasi yang cocok dalam pembelajaran tilawah Al-Quran adalah model CIPP. Dengan menggunakan evaluasi model CIPP tidak hanya hasil belajar saja yang dievaluasi, akan tetapi konteks, masukan, proses, dan hasil belajar akan dievaluasi secara keseluruhan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk memperkaya teori-teori mengenai judul penelitian yang terkait, dari penelitian terdahulu belum ditemukan judul penelitian yang sama dengan judul yang sedang diteliti oleh penulis. Namun terdapat beberapa penelitian yang mirip dan bisa dijadikan sebagai referensi dalam memperkaya bahan bacaan bagi penulis.

Penulisan skripsi ini akan menjelaskan tentang pelaksanaan evaluasi program pembelajaran tilawah Al-Quran. Beberapa penelitian yang mempunyai tema yang sama mengenai judul yang penulis teliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan (Maruapey, 2020) yang berjudul “Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa bahwa (1) evaluasi konteks (*context*) sudah cukup baik, dikarenakan adanya dasar hukum pelaksanaan program pembinaan baca tulis Al-Quran, kesesuaian latar belakang program dengan tujuan Ma’had alJami’ah IAIN Ambon, dan kesesuaian tujuan program pembinaan baca tulis Al-Quran dengan kompetensi yang diharapkan. (2) Evaluasi masukan (*input*) sudah cukup baik, dikarenakan penyelenggara sudah berperan dengan baik, pengajar sudah berkompeten dan menguasai materi, kesesuaian materi pembinaan dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan pengelolaan dana anggaran yang transparan. (3) Evaluasi proses (*process*) sudah cukup baik, dikarenakan telah adanya kesesuaian antara jadwal dengan proses pembinaan, kinerja penyelenggara dan pengajar yang sudah optimal, dan evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh baik kepada peserta, pengajar maupun penyelenggaraan. (4) Evaluasi produk (*product*) masih kurang baik, dikarenakan dari sekian banyak peserta dalam kelas pembinaan B.5.4 dan B.5.5 belum diketahui secara pasti bagaimana kompetensi dari masing-masing peserta. Hal ini disebabkan seringnya ketidakhadiran mereka pada saat program pembinaan berlangsung.
2. Penelitian yang dilakukan (Almawaddah, 2022) yang berjudul “Penerapan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Program Membaca Al-Quran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember Tahun 2021”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan

evaluasi konteks yaitu guru memberikan buku modul berisikan materi-materi. Pembelajaran evaluasi konteks ini dilakukan untuk melihat tujuan program yang akan dicapai dan evaluasi terhadap keadaan yang melingkupi proses pembelajaran. (2) Penerapan evaluasi masukan yaitu evaluasi pengetahuan dan strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. (3) Penerapan evaluasi proses yaitu evaluasi mengenai informasi untuk keputusan program seperti pelaksanaan program sesuai jadwal. Dalam program yang baik tentu sudah dirancang mengenai kegiatan dan kapan kegiatan tersebut sudah terlaksana. (4) Penerapan evaluasi hasil yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru mengukur keberhasilan dengan mengadakan tes mid dan semester. Program tersebut dinilai cukup berhasil sebagaimana nilai melalui evaluasi *product* (hasil).

3. Penelitian yang dilakukan (Hutabarat, 2022) yang berjudul “Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an di SMA Al-Hidayah Medan”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa ada empat upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Quran di SMA Al-Hidayah Medan. Pertama memberikan pemahaman nilai-nilai membaca Al-Quran serta memberikan semangat dengan melalui ceramah. Kedua memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat belajar Al-Quran serta keutamaan orang-orang yang belajar Al-Quran dan menghubungkannya dengan kehidupan. Ketiga, melakukan pembiasaan membaca Al-Quran, maksudnya membaca Al-Quran terlebih dahulu secara tartil, kemudian memahami lagu-lagu satu persatu untuk diterapkan dalam proses belajar Tilawah Al-Quran. Keempat, menanamkan jiwa yang sabar, tekun, dan tidak putus asa serta niat yang sungguh-sungguh ketika mempelajari Al-Quran.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 1998).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Adapun alasan penulis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan evaluasi program pembelajaran tilawah Al-Quran serta faktor pendukung dan penghambat program pembelajaran tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Musfiqon, 2012).

Sehingga dalam penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana konsep pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana hasil evaluasi program pembelajaran tersebut. Dengan demikian, peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian melalui kutipan-kutipan data untuk memberikan penjelasan pelaksanaan evaluasi program pembelajaran tilawah Al-Quran.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yakni bulan Oktober 2022-Februari 2023. Tempat yang

dijadikan objek penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia. Tepatnya di Jl. Ampera No. 274 C, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun rincian waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		10	11	12	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul							
	b. Pengajuan Proposal							
	c. Perizinan Penelitian							
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Analisis Data							
3	Tahap Penyusunan Laporan							
	a. Interpretasi Data							
	b. Menarik Kesimpulan							

C. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan diperlukan untuk dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, yang tidak dapat diwakili oleh angket atau tes. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam guna mengeksplorasi fokus penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan menjadi hal yang sangat diutamakan dan optimal. Penelitian ini juga melibatkan peneliti yang langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan, seperti yang dilakukan dalam penelitian di MTs Swasta Cendekia. Seperti yang diungkapkan oleh (S. Hadi, 2014), kehadiran peneliti atau bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpulan data utama yang tidak dapat diabaikan.

D. Tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi dasar penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Sehingga, prosedur dan tahapan yang diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Adapun prosedur dan tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut (Suyanto, 2015) sebagai berikut:

1. Menentukan fokus penelitian

Penelitian kualitatif mengikuti logika berfikir induktif yang membuat perencanaannya sangat fleksibel. Namun, meskipun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif tetap harus mengikuti tahapan dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Fokus penelitian juga sangat penting dalam memberikan arah yang jelas selama proses penelitian. Oleh karena itu, penentuan fokus penelitian membantu peneliti dalam menentukan setting, subjek penelitian, serta metode pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan. Dengan demikian, fokus penelitian dapat membantu memastikan kesesuaian antara metode dan tujuan penelitian yang diharapkan.

2. Menentukan *setting* dan subjek penelitian

Menentukan *setting* dan subjek penelitian merupakan elemen kunci dalam metode penelitian holistik yang digunakan dalam penelitian kualitatif. *Setting* penelitian memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif dan telah ditentukan sejak awal ketika menetapkan fokus penelitian. Dalam

penelitian kualitatif, setting penelitian menunjukkan lokasi penelitian yang secara langsung terkait dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, pemilihan *setting* penelitian yang tepat menjadi kunci dalam memastikan kesesuaian antara lokasi penelitian dengan fokus penelitian yang ditetapkan.

E. Sumber Data Penelitian

Dalam rangka pengambilan sumber data penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa: interview atau wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijaring dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yaitu siswa dan guru pembimbing tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendekia.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal, majalah dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah MTs Swasta Cendekia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2010). Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu untuk menunjang data tentang analisis metode pembelajaran yang aktif digunakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang dilakukan berulang-ulang

sehingga mendapatkan hasil yang baik karena kebiasaannya. Adapun perencanaannya yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di MTs Swasta Cendikia, pemilihan informan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan tentang pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran, memiliki data dan bersedia memberi data. Informan dalam wawancara antara lain Guru pembimbing tilawah Al-Quran dan Siswa yang mengikuti program pembelajaran tilawah Al-Quran. Adapun pedoman wawancaranya sebagai berikut:

- a. Sejak kapan program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendikia berlangsung?
- b. Apa tujuan dari diselenggarakannya program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendikia?
- c. Apa sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung program pembelajaran tilawah Al-Quran di MTs Swasta Cendikia?

- d. Berapa banyak siswa yang mengikuti program pembelajaran tilawah Al-Quran?
- e. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran?
- f. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
- g. Bagaimana strategi yang digunakan dalam program pembelajaran tilawah Al-Quran?
- h. Apa yang menjadi kendala dalam menerapkan strategi tersebut?
- i. Bagaimana metode yang digunakan dalam program pembelajaran tilawah Al-Quran?
- j. Apa yang menjadi alasan siswa dalam mengikuti program pembelajaran tilawah Al-Quran?
- k. Apa kendala yang dihadapi siswa selama mengikuti program pembelajaran tilawah Al-Quran?
- l. Apa yang menjadi harapan siswa selama mengikuti program pembelajaran tilawah Al-Quran?

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi (Kristanto, 2018).

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data dan memastikan antara data yang didapat melalui

wawancara benar adanya terjadi dilapangan, mengenai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran. Sehingga akan memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, surat kabar dan majalah. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Quran. Dokumentasi yang ingin diperoleh ialah berupa dokumen dalam bentuk foto, video serta hal-hal yang mendukung proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dan penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti dikutip oleh (Moleong, 1998) yang menyatakan bahwa analisis data dilakukan dengan penelaahan, melakukan tabulasi data dan atau mengkombinasikan bukti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan hasil pembelajaran tilawah Al-Quran menggunakan model CIPP visual. Prosedur ini senada dengan prosedur yang kemukakan oleh (Miles & Huberman, 1992), bahwa proses analisis data dimulai dengan:

1. Koleksi data (Pengumpulan Data)

Koleksi data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

2. Kondensasi data

Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Ia

(kondensasi) mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrkan, atau mentransformasikan data secara utuh yang diperoleh dari data lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan dan tindakan kesimpulan. Melihat pajangan atau tampilan data tersebut membantu para peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan melakukan sesuatu untuk menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman itu.

4. Verifikasi/Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan hal-hal apa yang dapat dilakukan dengan mencatat pola, penjelasan, aliran sebab akibat, dan proposisi.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data-data yang diperoleh saat penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono, 2010). Agar memperoleh data yang absah, maka penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pembimbing tilawah Al-Quran dicek dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan siswa yang mengikuti rogram pembelajaran tilawah Al-Quran, kemudian dari tiga data tersebut ditulis hasil penelitian.
3. Triangulasi waktu berarti kegiatan pengecekan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda secara berulang-ulang, hingga didapatkan kepastian data yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan kegiatan ini pada waktu pagi dan siang.

IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Swasta Cendikia

Berdirinya MTs Swasta Cendikia tahun 2012, pendirinya Yayasan Amanat Medan yang bernama Hj. Asmawar Asmanaf, SH dan bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik dalam mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Than Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis seta bertanggung jawab, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional serta mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terjadi di madrasah. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan lingkungan serta tanggung jawab. Nilai-nilai melingkupi dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya madrasah.

2. Visi , Misi dan Tujuan MTs Swasta Cendikia

a. Visi MTs swasta Cendikia

Dengan menganalisis potensi yang ada di Madrasah baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun stake holder, maka tersusunlah visi sekolah. Adapun visi Madrasah adalah :

“MENYELARASAKAN IMTAQ DAN IPTEK DALAM KEHIDUPAN “

b. Misi MTs Swasta Cendikia

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia sebagai berikut :

- 1) Membina dan mewujudkan insan berakhlaqul karimah Menciptakan generasi Qur’ani

2) Mengembangkan kemampuan sesuai bakat dan minat siswa Menguasai IPTEK di era globalisasi.

c. Tujuan MTs Swasta Cendikia

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia ialah mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah mempersiapkan generasi Islam yang :

- 1) Mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah
- 2) Menghasilkan peserta didik yang memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an
- 3) Peserta didik mampu mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakatnya
- 4) Peserta didik mampu menguasai dan mengimplementasikan (menerapkan) perkembangan IPTEK di era globalisasi.

3. Profil MTs Swasta Cendikia

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTS Swasta Cendekia
Alamat	: Jln. Gatot Subroto km 6,5
Kecamatan	: Medan Helvetia
Kabupaten/ Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
NSM	: 121212710069
NPSN	: 60727920
Jenjang Akreditasi	: B
Tahun Didirikan	: 2012
Tahun Beroperasi	: 2012

b. Status Kepemilikan

Kepemilikan tanah	: Milik sendiri
-------------------	-----------------

Status tanah : Sertifikah Milik Sendiri
 Luas tanah : 4500M2
 Status Bangunan : Permanen Sumber Dana Operasional : BOS
 No.Rekening : -

c. Identitas Penyelenggara

1) Penyelenggaran yayasan : Yayasan

2) Alamat Penyelenggaran :

- a) Alamat : Jln. Gatot Subroto km 6,5
- b) Kecamatan : Medan Helvetia
- c) Kabupaten/ Kota : Medan
- d) Provinsi : Sumatera Utara

3) Identitas Kepala Sekolah

a) MTS Swasta Cendekia ini telah dibina oleh dua kepalamadrasah,yaitu
 :

- a. Fitriany,ST Tahun 2012 – 2018
- b. Ali Sakti,S.Sos.I Tahun 2019 –sampai sekarang

b) Biodata Kepala Madrasah periode sekarang

Nama Lengkap : Ali Sakti,S.Sos.I
 NUPTK : 4148759661110050
 Ijazah Tertinggi : S-1
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
 Bidang Sertifikasi : Bahasa Arab Madrasah

c) Komite Madrasah : Fauziah,S.Pd

4. Data Guru di MTs Swasta Cendikia

No	Nama	PEGID/ NUPTK	Jabatan/Guru Mapel	Pendidikan
1	Ali Sakti, S. Sos. I	4148759661110050	Kamad	S1
2	Rizky Yazda, S.Pd	10266034191002	Wkl Kamad	S1
3	Eka Wahyuni, S. Pd	10266034193001	Tata Usaha	S1
4	Ramadani Fitri, S.Pd	10210443193001	Operator	S1
5	Ali Tambangan Harahap, S.Pd		Al-Qur'an & Hadist	S1
6	Ernita Nasution, S.Pd	10266034193002	Bahasa Inggris	S1
7	Feni swita, S.Pd	10266034193003	Prakarya & SBK	S1
8	Fitriany, ST	5234755657300013	Matematika	S1
9	Khairul Alwan Tanjung, S.Pd		Tahfiz	S1
10	Munawar Sipahutar		IPS	S1
11	M. Alwi Ramadan		PJOK	S1
12	Dra. Nurlaili Silalahi	7843746647300022	IPA	S1
13	Putri Dyah PitaLoka Siregar, S.Pd	10210285197001	Aqidah Akhlaq	S1
14	Vina Elvionita,S.Pd		PKN	S1
15	Rini Triana, S.Pd, M.Pd	10266034194002	Matematika	S2
16	Taufik Rahman, S.Sos.I		Fiqih	S1
17	Tri Utami Lestari, S.Pd		Bahasa Indonesia	S1

18	Wahidah Lubis, S.Pd	10266034198001	Bhs. Arab	S1
19	Ria Astari		Prakarya	S1
20	Zulfadhly ,S.Ag	3534750651200042	SKI	S1

5. Data Kelas dan Peserta Didik di MTs Swasta Cendikia

No	Tahun Pelajaran	KelasVII			KelasVIII			KelasIX			Jumlah			Total
		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		
			L	P		L	P		L	P		L	P	
1.	2021/2022	2	1 3	3 1	2	2 7	5 0	3	14	29	7	5 4	11 0	16 4
2.	2020/2021	2	2 7	5 0	2	1 4	2 9	2	21	21	6	6 2	10 0	16 2
3.	2019/2020	2	1 5	2 8	2	2 5	2 0	1	18	21	5	5 8	69	12 7
4.	2018/2019	2	1 3	3 1	2	2 1	2 1	1	21	15	5	5 5	67	12 2

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Swasta Cendikia

a. Ruang Kelas

MTS Swasta Cendekia dapat ruang kelas yang berjumlah delapan (8) ruang kelas. Tiga (3) ruang kelas digunakan untuk siswa kelas VII, dua (2) ruang kelas digunakan untuk siswa kelas digunakan untuk kelas IX dan satu (1) ruang kelas yang digunakan oleh guru sebagai aula.

b. Ruang Kepala Sekolah

c. Ruang Guru

d. Ruang Tata usaha dan Wakil Kepala Sekolah

e. Ruang Komite

f. Ruang Tahfiz

MTS Swasta Cendekia terdapat ruang tahfiz yang digunakan siswa untuk belajar

tahfiz/ membaca Al-Qur'an serta menghafaldan menyetor hafalan Al-Qur'an

g. Ruang Perpustakaan

MTS Swasta Cendekia terdapat 1 ruang perpustakaan yang kurang terawat dan kurang tersedia buku didalamnya sehingga ruang perpustakaan jarang dikunjungi dan digunakan oleh siswa.

h. Ruang OSIS

MTS Swasta Cendekia terdapat ruang osis yang kurang terawat dan juga tidak dilengkapi dengan peralatan Osis sekolah

i. Ruang UKS

MTS Swasta Cendekia terdapat ruang UKS yang kurang terawat dan juga kurangnya perlengkapan alat dan obat-obatan P3K. Sehingga ruangan tersebut jarang digunakan oleh siswa

j. Ruang Pramuka

MTS Swasta Cendekia terdapat ruang pramuka yang kurang terawat dan banyak digunakan oleh siswa dalam kegiatan pramuka

k. Mushollah

MTS Swasta Cendekia terdapat musholla yang digunakan oleh siswa saat sholat duha berjamaah, sholat zuhur dan sholat ashar berjamaah, bertadarus dan berzikir bersama. Dimusholla tersebut juga dilengkapi dengan sajadah, mukenah, Al-Qur'an yang dapat digunakan oleh siswa mengambil air wudhu.

l. Pospiket

MTS Swasta Cendekia terdapat pospiket yang tidak dilengkapi dengan tempat berteduh. sehingga kalau hujan maka maja dan kursi dipospiket akan basah.

m. Lapangan Sekolah

MTS Swasta Cendekia terdapat lapangan sekolah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan upacara setiap hari senin, digunakan untuk olahraga badminton, voli, sepakbola, futsal, dan basket serta digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

n. Kantin

MTS Swasta Cendekia terdapat kantin yang menjual peralatan sekolah dan juga menjual makanan untuk dinikmati siswa saat jam istirahat

o. Toilet

a) Toilet guru dan toilet tata usaha

b) Terdapat 2 toilet siswa (1 toilet laki-laki dan 1 toilet wanita)

p. Gudang

MTS Swasta Cendekia terdapat ruangan yang dijadikan gudang untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan barang bekas atau barang yang sudah tidak terpakai lagi seperti kursipatah, meja rusak dan barang lainnya.

q. Taman

MTS Swasta Cendekia terdapat taman yang ditanami tumbuhan dan juga sayuran beserta buah-buahan. Taman tersebut dirawat oleh siswa yang sudah diajarkan oleh para guru kepada para siswa untuk peduli dan mencintai lingkungan sekitar.

r. Parkir

s. Ruang tunggu tamu

t. Lemari piala yang tersedia di ruang kantor guru

u. Cek suhu siswa

v. Tempat cuci tangan (tersedia dibagian depan dekat gerbang sekolah)

w. Sarana dan Prasarana belajar di setiap ruang kelas

a) Meja dan kursi guru dan siswa

b) Papan tulis, papan absensi, spidol dan penghapus

c) Meja yang berada di pojok ruangan yang digunakan untuk tempat Al-Qur'an para siswa

d) Alat kebersihan kelas dan juga tersedia di halaman sekolah

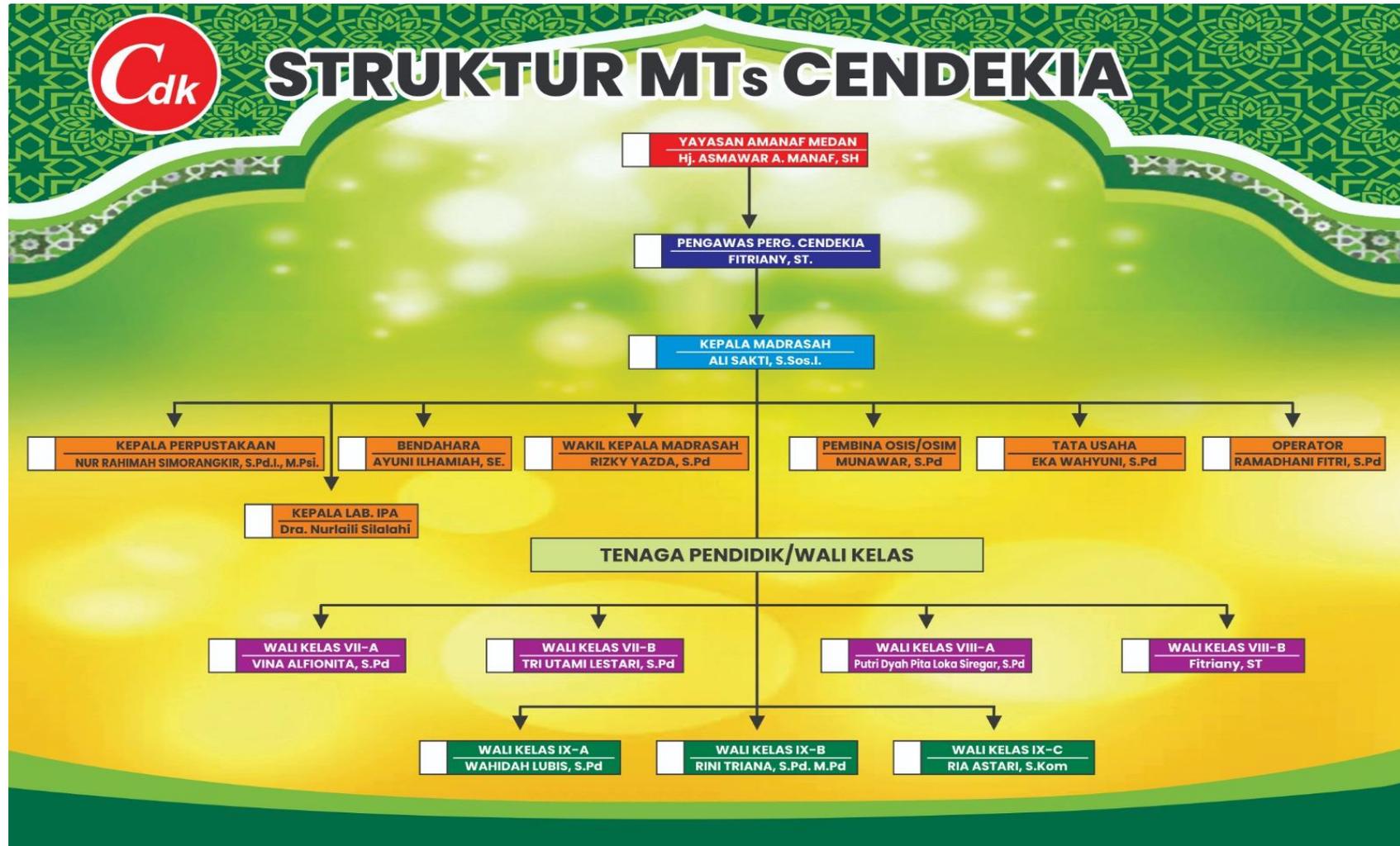
e) Kipas angin

f) Rak sepatu (masing-masing kelas memiliki rak sepatu)

g) Mading

h) Wifi

7. Struktur Organisasi MTs Swasta Cendekia



B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data hanya menggunakan observasi. Adapun observasi yang dipakai ialah observasi menyeluruh atau pengamatan yang saksama dari proses pelaksanaan membaca Al-qur'an dan evaluasi CIPP pada program membaca Al-qur'an tersebut. Sehingga peneliti memantau setiap proses pengamatan dengan menyediakan kolom keterangan pada lembar observasi guna melengkapi hasil pengamatan yang kongkrit dan lengkap.

1. Reduksi Data

Dari data yang ditemukan peneliti pada penelitian yang dilakukan maka data observasi dapat dapat di reduksikan sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Kegiatan Program Tilawah Qur'an

a. Metode Iqro

Penggunaan metode Iqra' adalah suatu cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan anak membaca Al-Qur'an di kalangan anak melalui metode Iqra' merupakan solusi untuk meningkatkan kemampuan generasi muda Islam mempelajari Al-Qur'an. Contoh seorang ustadz/ustadzah hanya menyebutkan dan mengajar rumus atasnya, untuk siswa membaca sendiri seperti baa baa : baa ba ta dan seterusnya, ustadz/ustadzah tidak lagi mengenalkan alif, baa, taa, atau baris fathah, kasrah dan dhammah tapi hanya dilatih langsung membacanya seperti: abaa aaa ba dan seterusnya.

Ada beberapa tahap pelaksanaan metode iqro' ini: ialah sebagai berikut:

- a) Jilid 1 Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah
- b) Jilid 2 Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata
- c) Jilid 3 Pada jilid 3 ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wausukun
- d) Jilid 4 Pada jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh

tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wau sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun

- e) Jilid 5 Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca alif-lam qomariah, waqof, mad far‘i, nun sukun / tanwin menghadapi huruf-huruf idghom bighunnah, alif-lam syamsiyah, alif-lam jalalah, dan cara membaca nun sukun / tanwin menghadapi huruf-hurufidghom bilaghunnah
- f. Jilid 6 Isi jilid ini sudah memuat idzghom bighunnah yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid.
- g. Siswa menulis huruf hijaiyah dengan fathaltanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin dan yang berharokat sukun

b. Metode Al-Baghdadi

Guru mengajarkan huruf hijaiyah dan menulis, mulai dari alif sampai ya’. Murid- murid tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi *harakat*.

Contoh:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لاء ي

Dibaca: *alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, dal, dzal, ro, za, sin, syin, shod, dhod, tho,*

dzo, ‘ain, ghain, fa, qof, kaf, lam, mim, nun, wawu, ha, lamalif, hamzah, ya

siswa menulis harakat yang pertama dikenalkan adalah harakat fathah.

Contoh:

اَبَ تَ ثَ جَ حَ خَ دَ ذَ رَ زَ سَ شَ صَ ضَ طَ ظَ عَ غَ فَ قَ كَ لَ مَ نَ وَ هَ لَ اَ يَ

Dibaca: a, ba, ta, tsa, ja, kha, kho, da, dza, ro, za, sa, sya, sho, dho, tho, dzo, ‘a, gho, fa, qo, ka, la, ma, na, wa, laa, a, ya

B. Evaluasi Program Tilawah Qur’an menggunakan Sistem CIPP

a. Evaluasi Context (konteks)

Guru membantu merencanakan keputusan seperti dan menunjukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program tersebut. Misalnya sebelum

mengajar persiapan yang dilakukan oleh guru membuat modul sebagai pegangan dalam mengajar di dalam modul berisikan materi- materi, ulangan dan tugas pembelajaran tilawah Al- Qur'an. Evaluasi konteks ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi bagi guru.

b. Evaluasi Input (masukan)

Guru membantu mengatur keputusan misalnya menentukan sumber sumber yang ada (dengan menyuruh siswa untuk mengandakan materi ajar, dan menentukan jadwal yang akan di laksanakan program membaca qur'an tersebut. Selain itu guru mengadakan evaluasi (latihan soal atau pun praktis) kepada siswa. Selain itu pula guru menentukan prosedur kerja misalnya dengan menggunakan kelompok kecil dan mempersiapkan segala kebutuhan saat pembelajaran akan dimulai.

c. Evaluasi Process (proses)

Guru memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program seperti pelaksanaan program sesuai dengan jadwal, terlibat dalam pelaksanaan program akan sanggup menangani kegiatan selama program berlangsung, sarana dan prasarana yang digunakan serta hambatan- hambatan dalam pelaksanaan program. Dalam program yang baik tentu sudah dirancang mengenai kegiatan dan kapan kegiatan tersebut sudah terlaksana. Tujuannya adalah membantu agar lebih mudah mengetahui kelemahan program dari berbagai aspek untuk kemudian dapat dengan mudah melakukan perbaikan didalam proses pelaksanaan program. Dapat dikatakan evaluasi proses merupakan pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana / modal bahan dalam kegiatan nyata lapangan.

d. Evaluasi Product (produk)

Guru melakukan penilaian untuk mengukur suatu keberhasilan yakni dengan mengadakan latihan dan ulangan baik mid maupun semester. Evaluasi hasil (product evaluation), evaluasi hasil ini merupakan tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. Ini dilakukan untuk membantu penanggungjawab program dalam mengambil keputusan, memodifikasi atau menghentikan program.

Evaluasi ini dilakukan oleh penilai didalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dikembangkan dan diadministrasikan. Dan tolak ukurnya ialah hasil ulangan anak atau latihan- latihan harian baik lisan maupun tulisan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Program Tilawah Al-Qur'an di MTS Swasta Cendikia

Guru Tahfiz Khairul Alwan Tanjung, S.Pd di MTs Swasta Cendikia melaksanakan kegiatan program tilawah Al-qur'an yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, seperti metode yang sering digunakan ialah metode iqro'. Sebagaimana hasil obervasi membuktikan bahwa:

“Sistem pengajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah, seperti: na-ta-na, na-ba-ta selanjutnya sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya, umumnya pengajaran Al-Qur'an dewasa ini telah dipakai metode Iqra' karena secara menyeluruh dapat mengucapkan kata demi kata sehingga tidak perlu menghafal huruf hijaiyah. Dan metode ini digunakan karena lebih fleksibel, adalah buku Iqra' dapat dipelajari dan cocok untuk setiap jenjang usia, dari anak-anak sampai orangtua”.

Dari hasil observasi di atas disimpulkan bahwa sistem pengajaran yang baru merupakan sistim pengajaran yang sudah dimodifikasi dan lebih praktis. Penggunaan metode Iqra' adalah suatu cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan anak membaca Al-Qur'an di kalangan anak melalui metode Iqra' merupakan solusi untuk meningkatkan kemampuan generasi muda Islam mempelajari Al- Qur'an. Contoh seorang ustadz/ustadzah hanya menyebutkan dan mengajar rumus atasnya, untuk siswa membaca sendiri seperti baa baa : baa ba ta dan seterusnya, ustadz/ustadzah tidak lagi mengenalkan alif, baa, taa, atau baris fathah, kasrah dan dhammah tapi hanya dilatih langsung membacanya seperti:

abaa aaa ba dan seterusnya. Selain itu metode iqro' ini memang cocok untuk digunakan dikalangan siapa saja baik anak-anak, remaja dan orang tua. Metode ini adalah metode dasar yang digunakan khususnya untuk pemula.

Sebagaimana dijelaskan oleh Khairul Alwan Tanjung, S.Pd, melalui wawancara bahwa:

“Ya kita menggunakan metode iqro' ini jika anak-anak memang benar-benar tidak memiliki atau belum memiliki pengetahuan mengenai huruf hijaiyah”

Jadi, metode ini digunakan apabila ingin mengajarkan mereka dari nol atau awal karena mereka belum memiliki pengetahuan sebelumnya. Metode ini dinilai dasar karena berawal dari pengenalan huruf-huruf arab saja (Hijaiyah). Dalam hal ini guru menggunakan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun. Kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran”.

Selanjutnya guru menerapkan metode iqra' dalam kegiatan program membaca Al- Qur'an ketika diperlukan. Ada 14 hal penting sebagai “Kunci Sukses Pengajaran Buku Iqro” yaitu:

- a. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), guru menerangkan pokok bahasan, setelah itu peserta didik (siswa) aktif membaca sendiri, guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh saja.
- b. Privat, penyimakan seorang demi seorang secara bergantian. Bila klasikal (di sekolah formal atau di TPA yang kekurangan guru) menggunakan IQRO“ Klasikal yang dilengkapi dengan alat peraga IQRO“ Klasika
- c. Asistensi, peserta didik (siswa) yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu menyimak peserta didik (siswa) lain.
- d. Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, jadi tidak perlu banyak penjelasan.
- e. Peserta didik (siswa) tidak dikenalkan istilah fathah, tanwin, sukun dan seterusnya. Yang penting peserta didik (siswa) betul bacaannya.
- f. Komunikatif, setiap huruf/kata dibaca betul, guru jangan diam saja, tetapi agar memberikan perhatian / sanjungan. Umpamanya dengan kata-kata: Bagus, Betul, Ya, dan sebagainya.
- g. Bila peserta didik (siswa) keliru baca huruf, cukup betulkan huuf-huruf yang

keliru saja dengan cara: – Isyarah, umpamanya dengan kata-kata “Eee, awas, stop” dan lain sebagainya, – Bila dengan isyarah masih tetap keliru, berilah titian ingatan, – Bila masih lupa, barulah ditunjukkan bacaan yang sebenarnya, – Bila peserta didik (siswa) keliru baca di tengah / di akhir kalimat, maka betulkanlah yang keliru itu saja, membacanya tidak perlu diulang dari awal kalimat. Nah setelah selesai sehalaman, agar mengulang pada kalimat yang ada kekeliruan tersebut.

- h. Bagi peserta didik (siswa) yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh diloncat- loncatkan, tidak perlu utuh tiap halaman.
- i. Bila peserta didik (siswa) sering memanjangkan bacaan (yang semestinya pendek) karena mungkin sambil mengingat-ingat huruf di depannya, maka tegurlah dengan “Membacanya putus-putus saja!” dan kalau perlu huruf didepannya ditutup dulu agar tidak berpikir.
- j. Peserta didik (siswa) jangan diajari dengan irama yang berlagu walaupun dengan irama tartil, sebab akan membebani peserta didik (siswa) yang belum saatnya diajarkan membaca irama tertentu.
- k. Bila ada peserta didik (siswa) yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarus, secara bergilir membaca sekitar 2 baris sedang lainnya menyimak.
- l. Untuk EBTA sebaiknya ditentukan ditunjuk guru penguji khusus supaya standarnya tetap dan sama.
- m. Pengajaran buku IQRO“ (jilid 1 s/d 6) sudah dengan pelajaran tajwid yaitu tajwid praktis, artinya peserta didik (siswa) akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Sedangkan ilmu tajwid itu sendiri (seperti istilah idghom, ikhfa“, macam-macam mad, sifatsifat huruf dan sebagainya) diajarkan setelah lancar tadarus Al - Qur“an beberapa juz.
- n. Syarat kesuksesan, disamping menguasai/menghayati petunjuk mengajar, mesti saja guru fasih dan tartil mengajarnya. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan metode iqro“ dapat mempercepat pembelajaran membaca Al-Qur“an dengan waktu yang relative singkat serta mudah dipahami bagi

siswa yang mempelajarinya. Buku iqro“ yang terdiri dari enam jilid disusun secara praktis dan sistematis tersebut dapat mempermudah dalam proses pembelajaran

Selain itu berdasarkan observasi bahwa ada beberapa bentuk pengajaran dengan metode Iqro’. Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. *Ath Thoriqah bil Muhaakah*, yaitu ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya.
- b. *Ath Thoriqah bil Musyaafahah*, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir ustadz/ustadzah dan demikian pula sebaliknya ustadz/ustadzah melihat gerak-gerik mulut santri untuk mengajarkan makhorijul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf, atau untuk melihat apakah santri sudah tepat dalam melafalkannya atau belum.
- c. *Ath thriqah bis Sual Limaqoo Shidit Ta’limi*, yaitu ustadz/ustadzah mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan santri menjawab atau ustadz/ustadzah menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan santri membacanya

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa ada beberapa tahap pelaksanaan metode iqro’ ini: ialah sebagai berikut:

- a. Jilid 1 Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.
- b. Jilid 2 Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata.
- c. Jilid 3 Pada jilid 3 ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wau sukun.
- d. Jilid 4 Pada jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wau sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun.

- e. Jilid 5 Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca alif-lam qomariah, waqof, mad far‘i, nun sukun / tanwin menghadapi hurufhuruf idghom bighunnah, alif-lam syamsiyah, alif-lam jalalah, dan cara membaca nun sukun / tanwin menghadapi huruf- huruf idghom bilaghunnah. Dan sesekali menulis alif-lam qomariah, waqof, mad far‘i, nun sukun / tanwin..
- f. Jilid 6 Isi jilid ini sudah memuat idzghom bighunnah yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid. Pokok pelajaran jilid 6 ini ialah cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf iqlab, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca dan menulis waqof pada beberapa huruf yang musykilat dan cara membaca huruf dalam fawatihussuwar.

Selain itu guru juga kadang-kadang menggunakan metode *Al- Baghdadi*. Guru Tahfiz Khairul Alwan Tanjung, S.Pd juga menerapkan metode Al-baghdadi dalam mengajarkan membaca Al-Qur’an di MTs Swasta Cendikia. Seperti yang ditegaskan berdasarkan hasil observasi. Cara pembelajaran metode ini dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya’. Setelah murid-murid tersebut sudah menghafal huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat, tahap selanjutnya murid-murid tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi *harakat*. Peserta didik juga dituntun untuk membaca huruf yang sudah disambung. Dengan menggunakan kaidah-kaidah yang telah disepakati para ulama. Kaidah-kaidah tersebut meliputi hukum *nun* mati dan *tanwin*, hukum *mim* mati, dan lain-lain. Dan pembelajaran tersebut diakhiri dengan membaca juz ‘Ammah.

Jadi, Metode Al-Baghdadi adalah metode tersusun, maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan alif, ba’, ta’. Dengan demikian peserta didik bisa mengerti dasar dari huruf arab. Contoh:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لاء ي

Dibaca: *alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, dal, dzal, ro, za, sin, syin, shod, dhod, tho, dzo, ‘ain, ghain, fa, qof, kaf, lam, mim, nun, wawu, ha, lam alif, hamzah, ya*

Harakat yang pertama dikenalkan adalah harakat fathah. Contoh:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لاء ي

Dibaca: a, ba, ta, tsa, ja, kha, kho, da, dza, ro, za, sa, sya, sho, dho, tho, dzo, ‘a, gho, fa, qo, ka, la, ma, na, wa, laa, a, ya

Kemudian para murid dapat menghafalkan huruf-huruf yang berharakat selain fathah yaitu kasrah dan dhamah masing-masing dari huruf hijaiyah satu hurufnya diulang-ulang sebanyak tiga kali yang kemudian diberi harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhamah*. Dengan demikian murid-murid akan mengerti bagaimana huruf hijaiyah yang berharakat *fathah*, *kasrah*, *dhamah*, dan bagaimana bentuk *fathah*, *kasrah*, *dhamah*.

Kemudian setelah itu siswa-siswa akan belajar mengenal harakat yang bertanwin yaitu *fathah tanwin*, *kasrah tanwin*, dan *dhamah tanwin*. Sama dengan yang diatas dalam tingkat ini masing-masing dari huruf hijaiyah juga satu hurufnya diulang-ulang sebanyak tiga kali yang kemudian diberi harakat *fathah tanwin*, *kasrah tanwin*, dan *dhamah tanwin*. Dengan cara seperti itu maka peserta didik akan mengetahui bacaan-bacan yang ada dalam Al-qur’an dan mengetahui kaidah- kaidah yang benar. Setelah peserta didik bisa membaca *juz’ama* maka peserta didik disuruh menghafalkan *juz’ama* berawal dari *surat fatihah* sampai surat *ama yatasa aluun*. Dan disuruh mengulang-ulang surat yang dihafalkan.

Cara pembelajaran metode Al-Baghdadi ini dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya’. Dan pembelajaran tersebut diakhiri dengan membaca *juz’amma*. Cara pembelajaran metode ini dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya’. Setelah murid-murid tersebut sudah menghafal huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat, tahap selanjutnya muirid-murid tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi *harakat*.

Jadi, Metode Al-Baghdadi adalah metode tersusun, maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan alif, ba’, ta’. Berdasarkan hasil obervasi bahwa ada beberapa cara pembelajaran dengan metode al-baghdadi adalah :

- a. Hafalan. Para siswa diharuskan untuk menghafal terhadap materi yang sudah dipelajari pada setiap kali pertemuan. Setelah itu pada pertemuan yang

berikutnya para siswa menyetorkannya di depan kelas dan disimak oleh seorang guru.

- b. Mengeja. Setiap kali pertemuan seorang guru menulis materi dipapan tulis. Lalu membacakannya dengan mengeja, siswa menirukan sehingga terjalin komunikasi dan menulis sambungan kalimat.
- c. Modul. Para siswa diberi modul untuk dipelajari dan dibaca atau bahkan menulis terhadap materi yang sudah dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian metode yaitu cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai tujuan sesuai yang diinginkan. Metode pembelajaran Al-Quran adalah mengajarkan keterampilan membaca Al-Quran pada anak dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid. Ciri khas dari metode Al-Baghdadi yaitu langsung memperkenalkan dan pemberian tanda baca vocal pada huruf serta pengejaan yang menggunakan istilah aslinya dengan sebuah teknik ketukan. Dalam prakteknya, metode Al-Baghdadi menggunakan sistem hafalan, mengeja, dan modul untuk para didik.

Metode dalam mengajar membaca Al-qur'an tersebut memiliki kaitannya dengan system CIPP bahwa Evaluasi *Context* (konteks) pada metode iqro' ini berdasarkan kebutuhan dari individu yang dilayani serta tujuan program. Karena dengan adanya metode iqro' ini siswa lebih memahaminya. Pada Evaluasi *Input* (masukan) guru menggunakan sumber- sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur mengajar pada Baca Tulis Al- qur'an. Dan pada Evaluasi *Process* (proses) guru mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, misalnya adanya tahapan pengajaran Iqro' mulai dari jilid 1 sampai dengan 6. Sebab dari setiap jilid ini memiliki materi pemahaman yang berbeda. Selanjutnya, Evaluasi *Product* (produk) diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada evaluasi masukan. Misalnya mengadakan ujian untuk menaikkan siswa dari jilid yang lebih dasar menuju ke jilid yang lebih tinggi. Dan pada Al-Baghdadi fokus pada prakteknya yang menggunakan sistem hafalan, mengeja, dan modul untuk para didik.

3. Evaluasi Program Tilawah Al- Qur'an Menggunakan Sistem CIPP di MTs Swasta Cendikia

Pada dasarnya pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik sebagai pemegang utama. Pendidik bersama-sama peserta didik menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Ujian pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal apabila kegiatan belajar dan pembelajaran berjalan efektif. Pada dasarnya pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik sebagai pemegang utama. Pendidik bersama-sama peserta didik menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal apabila kegiatan belajar dan pembelajaran berjalan efektif.

a. Evaluasi *Context* (konteks)

Dalam mengevaluasi program membaca Al- Qur'an dengan memperhatikan konteksnya. Seperti yang ditegaskan dalam observasi dibawah ini:

Pada observasi yang dilakukan pada 24 Juli 2023 "Guru membantu merencanakan keputusan seperti dan menunjukkan kebutuhan yang akan dicapai oleh program tersebut. Misalnya sebelum mengajar persiapan yang dilakukan oleh membuat modul sebagai pegangan dalam mengajar tilawah Qur-an. di dalam modul berisikan materi-materi, ulangan dan tugas. Pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang mana dalam proses pembelajaran di dalam kelas tersebut, yang dilakukan pengajar ketika masuk kelas adalah diawali dengan salam dan siswa serentak menjawab salam dari pengajar, pada kesempatan kali ini pengajar mengabsen siswa, mereview materi sebelumnya yaitu tentang menulis kalimat. Evaluasi konteks ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi bagi guru.

Peneliti mengamati proses pelaksanaan membaca al-qur'an yang di ajarkan. Pada kegiatan inti pengajar membahas tentang perubahan bentuk huruf, bentuk tunggal, sambung di awal, tengah, akhir dan bersambung. Setelah menerangkan pengajar menuliskan di papan tulis tentang huruf-huruf tersebut. Kondisi siswa pada kesempatan kali ini cukup antusias sebagian besar dari mereka aktif bertanya, Cuma sebagian kecil yang diam akan tetapi juga

memperhatikan. Evaluasi kontek (contexs evaluation) dalam memaca Al-Qur'an, evaluasi ini menggambarkan secara jelas tentang tujuan program yang akan dicapai. Secara singkat dapat dikatakan evaluasi kontek merupakan evaluasi terhadap keadaan yang melingkupi proses pembelajaran, keadaan yang termasuk kontek adalah yang berasal dari lingkungan yaitu kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan.

Evaluasi konteks dalam tilawah Al-qur'an ditujukan untuk menilai keadaan yang sedang dilakukan oleh Guru Tahfiz dalam program tersebut. Jadi, evaluasi ini tidak mengharuskan lembaga pendidikan mempunyai suatu kurikulum baru terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan evaluasi. Tujuan evaluasi kontek yang utama ialah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluator. Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatan ini, evaluator dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan.

Di dalam program hafalan ayat pendek dan menulisnya dengan benar sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan ini komponen konteks meliputi gambaran lingkungan program, sasaran program, kebutuhan yang tidak terpenuhi, dan tujuan program. Sebagian besar siswa MTs Swasta Cendikia yang notabene hidup di lingkungan perkotaan. Secara umum kondisi siswa MTs Swasta Cendikia dapat dikatakan mempunyai intelektual dan tingkat ekonomi yang sama, hanya saja kemampuan tilawah Al-Qur'an masih rendah. Menghafal beberapa ayat pendek dan menulisnya dengan benar merupakan materi yang belum ada, tetapi materi ini sebenarnya berkaitan dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an yang ada di MTS Swasta Cendikia. Dengan kata lain, para siswa di MTs Swasta Cendikia dalam pembelajaran tilawah Qur'an ada materi yang tambahan berisi hafalan, beberapa ayat pendek dan menulisnya dengan benar.

b. Evaluasi *Input* (masukan)

Pada observasi yang dilakukan pada 24 Juli 2023 guru mengevaluasi program membaca Al- Qur'an dengan memperhatikan masukan atau input. Seperti yang ditegaskan dalam observasi dibawah ini:

Pada observasi yang dilakukan pada 24 Juli 2023 guru membantu mengatur keputusan misalnya menentukan sumber sumber yang ada (dengan menyuruh siswa untuk mengandakan materi ajar, dan menentukan jadwal yang akan di

laksanakannya program membaca Al-qur'an tersebut. Selain itu guru mengadakan evaluasi (latihan soal atau pun praktis) kepada siswa, dengan demikian. Selain itu pula guru menentukan prosedur kerja misalnya dengan menggunakan kelompok kecil dan mempersiapkan segala kebutuhan saat pembelajaran akan dimulai”.

Jadi, dapat diartikan bahawa pada tahap ini guru menentukan sumber sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi yang akan digunakan. Evaluasi masukan (input evaluation), evaluasi masukan membutuhkan evaluator yang memiliki pengetahuan luas dan berbagai ketrampilan tentang berbagai kemungkinan sumber dan strategi yang akan digunakan mencapai tujuan program. Pegetahuan tersebut bukan hanya tentang evaluasi saja tapi dalam efektifitas program membaca Al-Quran dan pengetahuan dalam pengeluaran program yang akan dicapai. Dapat dikatakan evaluasi masukan merupakan evaluasi sarana/modal/bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan- tujuan pendidikan tersebut.

Tenaga kependidikan (guru) merupakan hal yang mutlak diperlukan. Ketersediaan guru dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan sebuah penentu suksesnya proses pembelajaran di madrasah, termasuk suksesnyaprogram hafalan Beberapa ayat pendek dan menulisnya dengan benar sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan di MTs Swasta Cendikia.

c. Evaluasi *Process* (proses)

Pada observasi yang dilakukan pada 24 Juli 2023 guru mengevaluasi program membaca Al- Qur'an dengan memperhatikan konteksnya. Seperti yang ditegaskan dalam observasi dibawah ini:

“Guru memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program seperti pelaksanaan program sesuai dengan jadwal, terlibat dalam pelaksanaan program akan sanggup menangani kegiatan selama program berlangsung, sarana dan prasarana yang gunakan serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program. Dalam program yang baik tentu sudah dirancang mengenai kegiatan dan kapan kegiatan tersebut sudah terlaksana. Tujuannya adalah membantu agar lebih mudah mengetahui kelemahan program dari berbagai aspek untuk kemudian dapat

dengan mudah melakukan perbaikan didalam proses pelaksanaan program. Dapat dikatakan evaluasi proses merupakan pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/modal bahan dalam kegiatan nyata lapangan”.

Peneliti mengamati evaluasi pelaksanaan membaca Al- Qur'an dimana pengajar memulai dengan salam, do'a belajar, mengabsen siswa. kemudian pengajar memberikan waktu untuk belajar. Pada kegiatan inti pengajar membagikan sejumlah kertas soal yang di dalamnya berisikan tentang potongan huruf-huruf hijaiyah untuk menyambungkan menjadi kalimat yang benar. kemudian siswa satu persatu maju kedepan untuk mengambil salah satu kertas. pengajar menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertas jawabannya kedepan. Pada kegiatan penutupnya pengajar beserta siswa berdo'a, kemudian pengajar mengucapkan salam.

Adapun upaya guru untuk memperoleh hasil yang baik adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan senantiasa memotivasi siswa, sehingga membuat siswa menjadi bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan menarik, namun tetap disesuaikan dengan materi dan karakter siswa. Kegiatan tilawah Qur'an berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari perencanaan yang dibuat oleh guru tahfiz. Walaupun begitu masih dikhawatirkan dengan keanekaragaman siswa yang berasal dari berbagai daerah yang notabnya berbeda.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi ini bertujuan memperbaiki keadaan yang ada. Evaluator diminta untuk menentukan sampai sejauh mana rencana inovasi pelaksanaan yang dilaksanakan dilapangan serta hambatan yang ditemui. Pelaksanaan program hafalan beberapa ayat pendek dengan benar sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan di MTs Swasta Cendikia dilaksanakan pada saat pembelajaran tilawah Al-Qur'an, maupun di luar jam pembelajaran. Adapun kegiatan program tersebut mencakup tiga hal, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Sedangkan untuk pembimbing tilawah Qur'an adalah guru yang memang berkompeten dalam bidangnya. Adapun untuk jadwal waktu, target, dan metode perencanaan kegiatan program tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jadwal pelaksanaan program hafalan beberapa ayat pendek dan menulisnya dengan benar sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan di MTs Swasta Cendikia. Kegiatan tilawah pagi yang dilaksanakan setiap hari, 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan hafalan dilaksanakan setiap jam pelajaran.
- 2) Target yang diharapkan sebagai hasil kegiatan program tersebut adalah Siswa yang menyelesaikan belajar di MTs Swasta Cendikia dapat membaca Al-Qur'an dan menghafal beberapa ayat pendek dengan benar dengan baik.
- 3) Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program hafalan beberapa ayat pendek dan menulisnya dengan benar sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan di MTs Swasta Cendikia.
- 4) Evaluasi atau penilaian menjadi bagian dari salah satu komponen sistem pembelajaran yang ada di MTs Swasta Cendikia yang tidak mungkin dihindari dalam setiap proses tilawah Qur'an. Dengan kegiatan evaluasi, orang dapat mengetahui hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasanya pelaksanaan evaluasi program hafalan beberapa ayat pendek sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan di MTs Swasta Cendikia yang dilaksanakan pada saat pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran terdiri dari pertama, tes yang dilakukan pada saat pembelajaran. Kedua, tes yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Tes ini dilakukan oleh seluruh guru mata pelajaran masing-masing kelas. Guru memiliki wewenang penuh untuk menaikkan atau meluluskan ke surah berikutnya bagi siswa yang telah menguasai surah sebelumnya dengan baik dan benar, demikian pula sebaliknya.

d. Evaluasi *Product* (produk)

Pada observasi yang dilakukan pada 24 Juli 2023 mengevaluasi program membaca Al- Qur'an dengan memperhatikan produk. Seperti yang ditegaskan dalam observasi dibawah ini:

Pada observasi yang dilakukan pada 24 Juli 2023 guru melakukan penilaian untuk mengukur suatu keberhasilan yakni dengan mengadakan latihan dan ulangan baik mid maupun semester. Evaluasi hasil (*product evaluation*), evaluasi hasil ini

merupakan tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini dilakukan untuk membantu penanggungjawab program dalam mengambil keputusan, memodifikasi atau menghentikan program. Evaluasi ini dilakukan oleh penilai didalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dikembangkan dan diadministrasikan. Dan tolak ukurnya ialah hasil ulangan anak atau latihan-latihan harian baik lisan maupun tulisan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya hasil program hafalan beberapa ayat pendek dengan benar sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan yang dilaksanakan di MTs Swasta Cendikia dari segi hafalannya adalah baik. Untuk kategori baik, siswa telah dapat menghafal surat-surat pendek pada beberapa ayat pendek dengan benar dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Akan tetapi, bimbingan- bimbingan lebih dari guru tahfiz dan semua staf yang terlibat dalam program juga sangat dibutuhkan. Berdasarkan hasil belajar siswa bahwa program membaca Al-Qur'an dinilai cukup berhasil sebagaimana nilai melalui evaluasi product melalui ulangan mid semester.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan Program Tilawah Al- Qur'an di MTs Swasta Cendikia

Guru tahfiz Bapak kahirul Alwan Tanjung S.Pd melaksanakan kegiatan program membaca al-qur'an yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a) Pertama, melalui metode Iqra' adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah, seperti: na-ta-na, na-ba-ta selanjutnya sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya, umumnya pengajaran Al-Qur'an dewasa ini telah dipakai metode Iqra' karena secara menyeluruh dapat mengucapkan kata demi kata sehingga tidak perlu menghafal huruf hijaiyah.
- b) Kedua, Metode *Al-Baghdadi* guru mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya'. Setelah murid- murid tersebut sudah menghafal huruf

hijaiyah yang tidak menggunakan harakat, tahap selanjutnya muirid-murid tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi *harakat*.

Menurut As' ad Human, ada macam-macam pelaksanaan membaca Al-Quran yang sampai saat ini masih dipandang relevan banyak digunakan dalam proses belajar mengajar baca Al-Quran diantaranya yaitu:

- a) Metode iqra' adalah suatu metode membaca al-quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode an-nahdiyah adalah salah satu metode membaca Al-Quran yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Quran pada metode ini lebih menekankan pada kode ketukkan.
- b) Metode *Al-Baghdadi* adalah metode yang tersusun, maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kenal dengan sebuah metode alif, ba', ta'. Metode *Qira'aty* suatu metode dalam mengajarkan membaca Al- Qur'an yang berorientasi kepada hasil bacaan murid secara *mujawwad murattal*, dengan mempertahankan mutu pengajaran dan mutu pengajar mulai mekanisme sertifikasi/*syahadah*.

Dari sekian metode yang ada namun di sekolah hanya menggunakan 2 metode: Pertama, melalui metode Iqra' adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah. Dan kedua Metode *Al-Baghdadi*. Dalam metode ini guru menggunakan juz ama. Dapat disimpulkan bahwa kurangnya variasi metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an di MTs Swasta Cendikia.

2. Evaluasi Program Tilawah Al-Qur'an Menggunakan Sistem CIPP di MTs Swasta Cendikia

A. Evaluasi *Contexts* Program Tilawah Qur'an di MTs Swasta Cendikia

a. Tujuan Program *Tilawah* Qur'an

Tujuan umum program *tilawah* Qur'an ini adalah agar murid dan guru beserta staf sekolah bersama-sama berusaha untuk membaca Al- Qur'an, sedangkan tujuan khusus program ini meliputi menjadikan anak lebih dekat dengan Al-Qur'an, menjadikan pribadi anak lebih Islami, dapat membaca Al-

Qur'an dengan baik, , mempunyai kesadaran dalam beribadah. Dapat diketahui bahwa tujuan program *tilawah* qur'an di MTs Swasta Cendikia ini tidak lain adalah untuk memberikan bekal keIslaman kepada peserta didik di tengah masyarakat. Bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an ini mampu menjadi salah satu kegiatan yang berkualitas dan mampu meningkatkan kegiatan keIslaman lainnya baik dalam meningkatkan amalan wajib maupun sunnah.

Tujuan dari adanya program *tilawah* Qur'an ini juga merupakan salah satu upaya agar peserta didik secara perlahan terbiasa membaca Al-Qur'an dan dekat dengan Al- Qur'an. Kecintaan terhadap Al-Qur'an merupakan sebuah usaha yang wajib digemari oleh seluruh umat muslim. Sehingga tujuan diadakannya program *tilawah* Qur'an ini sebagai bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an benar-benar mampu menjadikan salah satu usaha untuk meningkatkan nilai keIslaman yang mendatangkan banyak manfaat.

b. Tujuan Program *Tilawah* Qur'an Yang Belum Dapat Tercapai

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa tujuan program *tilawah* Qur'an MTs Swasta Cendikia yang belum dicapai yaitu untuk menjadikan seluruh peserta didik benar-benar mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Dapat diketahui bahwa *tilawah* Qur'an di MTs Swasta Cendikia belum sepenuhnya mencapai target karena masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

c. Tujuan Program *Tilawah* Qur'an yang Paling Mudah Dicapai

Tujuan dari program ini siswa mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar yaitu sesuai dengan motto sekolah berbasis Al-Qur'an, Bahasa, dan Sains maka, tujuan yang paling mudah dicapai yaitu menjadikan pribadi anak lebih Islami seperti anak semangat untuk lebih mendekatkan diri kepada Al-Qur'an, rajin mengaji, belajar Al-Qur'an, serta beribadah. Tujuan dari program *tilawah* ini memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan membaca Al-Qur'an. Tujuan yang mudah dicapai ini tidak begitu saja mudah tanpa dukungan dari orang tua dan seluruh anggota yang ada di dalam sekolah. Di sini orang tua peserta didik MTs Swasta Cendikia sebagian besar memang sangat

antusias dan mendukung sehingga bersama-sama memberikan semangat dan memantau anak-anak mereka.

Kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah akan menjadikan tujuan-tujuan dari program *tilawah* Qur'an ini berjalan dengan baik, efisien dan mudah untuk dicapai. Tidak hanya peserta didik tujuan Bahasa dan Sains pun berlaku untuk para guru dan seluruh staff yang ada di MTs Swasta Cendikia dan menjadi tujuan yang paling mudah dicapai juga dalam program *tilawah* Qur'an ini yaitu menjadikan guru lebih Islami.

B. Evaluasi *Input* Program *Tilawah* Qur'an MTs Swasta Cendikia

a. Kemampuan Guru

Di MTs Swasta Cendikia ada guru *tahfidz* Qur'an dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an. Ada beberapa guru yang memiliki kemampuan menghafal beberapa juz dan paling sedikit mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Secara menyeluruh memang kemampuan atau kompetensi yang di miliki oleh guru *tahfidz* MTs Swasta Cendikia belum cukup memadai untuk mengajar dan membimbing membaca dan *tahfidz* Qur'an kepada peserta didik akan tetapi para guru selalu terus berusaha untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan terhadap pembimbing *tahfidz* para majlis guru.

Dalam program *tilawah* Qur'an ini bukan hanya guru *tahfidz* yang andil dalam menjalankan program tetapi semua guru-guru dan *staff* yang ada di sekolah. Untuk mengembangkan kompetensi guru-guru yang lainnya sekolah tentunya mengadakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung program *tilawah* ini agar berjalan dengan efektif dan efisien. Sekolah mengadakan ta'lim untuk para guru dan *staff*. Didalam ta'lim tersebut selain belajar bersama tentang keagamaan, guru bersama-sama mengasah hafalan dan kelancaran membaca Al-Qur'an mereka dengan dibimbing oleh para guru *tahfidz* Qur'an yang telah dibagi. Dengan adanya kegiatan seperti ini membantu guru-guru yang lain untuk bisa belajar menghafal dan membaca Al-Qur'an pula guru pun hafal dan benar bacaannya untuk bersama-sama mengulang bacaan bersama peserta didik.

b. Kemampuan Peserta Didik Dalam *Tilawah* Al-Qur'an

Dalam menghafalkan Al-Qur'an sangat dibutuhkan motivasi baik itu berasal dari diri sendiri, keluarga maupun teman-teman di lingkungan sekitar. Seseorang akan lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an apabila ada motivasi yang mendukungnya untuk membaca, tentunya akan berbeda hasilnya dengan seseorang yang membaca Al-Qur'an dengan kurang adanya motivasi. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat maupun teman-teman di lingkungannya akan mempengaruhi kelancaran dalam proses menghafal, terutama motivasi dari diri sendiri. Seseorang yang sedang membaca Al-Qur'an harus memiliki motivasi pada diri sendiri lebih banyak dari pada motivasi dari luar. Motivasi ini tentunya akan berbeda pada masing-masing orang yang sedang membaca Al-Qur'an.

Peserta didik MTs Swasta Cendikia mereka memiliki motivasi dalam membaca yang sangat beragam. Menyadari bahwa dengan membaca Al-Qur'an dapat mendatangkan banyak sekali manfaat di dunia dan akhirat. Pemahaman dasar seperti inilah yang banyak ditemukan dari ungkapan peserta didik. Peserta didik merasa senang dan termotivasi dengan adanya program *tilawah* Qur'an ini, karena mereka pun mempunyai pengetahuan dan pemahaman bahwa dengan membaca Al-Qur'an mereka akan beruntung di akhirat kelak dan bisa membahagiakan kedua orang tuanya.

Dalam berlangsungnya salah satu kegiatan program membaca dan mengulang hafalan, dapat terlihat beberapa peserta didik masih ada yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Walaupun sudah ada kegiatan pembelajaran *tilawah* yang diselenggarakan oleh sekolah, ternyata belum cukup menjadikan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar sebagai bekal untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, kebutuhan yang sangat penting yang seharusnya diupayakan adalah bagaimana agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar terlebih dahulu sebelum mereka menghafal. Berbeda dengan hal ini, tidak menjadi kendala bagi peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an bahkan sudah memiliki hafalan. Peserta didik yang lancar membaca Al-Qur'an mampu mengikuti hafalan yang dibaca secara bersama tanpa tertinggal.

c. Kemampuan Sekolah Dalam Mengadakan Fasilitas Penunjang Program *Tilawah* Qur'an.

Dalam melaksanakan program membaca ini menjadi lebih mudah dengan adanya sarana dan prasarana yang telah ada. Terdapat tiga sarpras yang digunakan diantaranya adalah: ruang kelas, Ruang Tahfiz Aula, dan buku catatan. Setiap peserta didik berhak menggunakan sarana dan prasaran yang telah disediakan. Peneliti akan mencoba menjelaskan fungsi dan kegunaan dari masing-masing sarpras yang ada.

- a) Ruang kelas digunakan untuk sarana belajar mengajar setiap harinya, menghafal atau mengulang hafalan bersama guru masing-masing. Di kelas peserta didik membaca maupun menghafalkan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
- b) Ruang Tahfiz digunakan siswa untuk belajar tahfiz dan membaca Al-Qur'an serta menghafal dan menyetor hafalan Al-Qur'an.
- c) Buku catatan merupakan sebuah buku catatan yang membuktikan bahwa peserta didik telah membaca dan menyetorkan hafalan selama pembelajaran *tahfidz* Qur'an berlangsung.

3. Evaluasi *Process* Program *Tilawah* Qur'an di MTs Swasta Cendikia

a. Pelaksanaan Program *Tilawah* Qur'an

Jadwal pelaksanaan program hafalan beberapa ayat pendek dan menulisnya dengan benar sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan di MTs Swasta Cendikia. Kegiatan tilawah pagi yang dilaksanakan setiap hari, 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan hafalan dilaksanakan setiap jam pelajaran. Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an sekolah hanya menggunakan 2 metode: Pertama, melalui metode Iqra' adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah. Dan kedua Metode *Al-Baghdadi*. Evaluasi membaca dan hafalan peserta didik dilakukan setiap mata pelajaran *tahfidz* Qur'an dan setiap akhir semester. Guru *tahfidz* lebih melihat kepada proses membaca dan hafalan peserta didik sehingga setiap hari selalu diadakan evaluasi dilihat dari sampai dimana

setoran ayat yang peserta didik hafalkan, kelancaran dan kesungguh-sungguhan dalam membaca dan menghafal.

- b) Adanya kesesuaian penyampaian pengajar dalam memberikan materi kepada siswa

Dari hasil penelitian di atas bahwa metode dan pengajaran secara umum sudah sesuai yaitu: Program *tilawah* Qur'an MTs Swasta Cendikia memiliki materi yaitu dapat mengenal huruf hijaiyah dan siswa dapat membaca al-quran dengan baik dan benar. Setiap kelas mempunyai target yang telah ditentukan oleh sekolah yang dijadikan sebagai materi yang harus dihafal dan dipelajari.

- c) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta media pembelajaran yang diberikan pengajar di kelas.

Hasil dari wawancara dan observasi dari program *tilawah* adalah bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup baik walaupun ada beberapa siswa yang kurang merespon program *tilawah* Qur'an..

- d) Terdapat jadwal rencana pelaksanaan program

Sesuai dengan kebutuhan pembelajaran program tahfidz maka barang tentunya memiliki jadwal dan waktu yang akan digunakan sebagai alarm di setiap waktu setoran bagi siswa.

- e) Hambatan Yang Dijumpai Selama Kegiatan Program *Tilawah* Qur'an Berjalan

Dalam suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan terkadang memiliki hambatan dalam proses pelaksanaannya, begitupun dengan program *tilawah* Qur'an di MTs Swasta Cendikia. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan beberapa hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan program *tilawah* Qur'an ini yaitu:

1. Kurangnya waktu dalam mata pelajaran *tilawah* Qur'an

Dalam pelaksanaan pembelajaran *tilawah* Qur'an peserta didik membaca al-qur'an pada saat jam pembelajaran berlangsung. Secara bergantian dengan sistem antri peserta didik sangat antusias menunggu giliran mereka untuk membaca al-qur'an. Tetapi waktu pembelajaran habis belum seluruh peserta didik mendapat giliran untuk membaca Qur'an.

2. Kurangnya guru pembimbing *tilawah* Qur'an dalam satu kelas

Dalam pembelajaran *tilawah* Qur'an dibutuhkan fokus terhadap peserta didik dalam menyimak baik bacaan maupun kelancaran. Kurangnya guru terutama dalam kelas-kelas yang bacannya sudah panjang memang menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz Qur'an ini.

b. Solusi alternatif mengatasi kendala yang ditemukan

Setiap permasalahan pasti ada solusinya begitulah istilah pembahasannya. Begitu jugalah dengan kendala program *tilawah* Qur'an yaitu waktu untuk membaca kepada guru terlalu sedikit sehingga banyak siswa yang belum membaca disetiap harinya. Dan juga kurangnya guru pembimbing *tahfidz* disetiap pertemuan karena begitu banyak siswa yang membaca ayat yang panjang- panjang alternatif dalam melanjutkan proses belajar mengajar *tilawah* Qur'an adalah dengan menambah guru *tahfidz* atau menambah waktu dalam menyetorkan hapalan.

4. **Evaluasi Product Program *Tilawah* Qur'an MTs Swasta Cendikia**

a. Pencapaian Target

Dalam Pencapaian target hafalan peserta didik MTs Swasta Cendikia menghasilkan pencapaian target membaca qur'an yang berbeda-beda. Selama proses pembelajaran di sekolah ini peserta didik memiliki target membaca yang harus dicapai sesuai dengan pembagian target yang telah ditentukan. Target membaca dapat berubah-ubah setiap tahunnya sesuai dengan kebijakan dari sekolah. Sesuai tujuan yang diinginkan, peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan bacaan mereka dengan tuntas sesuai waktu yang telah ditentukan. Peserta didik dikatakan lulus program *tilawah* Qur'an adalah sampai mereka menuntaskan bacaan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian kelulusan program *tilawah* Qur'an MTs Swasta Cendikia sudah bagus karena sebagian besar sudah dapat menuntaskan bacaan dan lulus dari ujian *tilawah* Qur'an.

b. Hasil Diterapkannya Program *Tilawah* di MTs Swasta Cendikia

Hasil yang dapat dirasakan dari program *tilawah* Al-Qur'an di MTs Swasta Cendikia ini adalah adanya kegiatan lomba *tilawah qur'an* . Kegiatan lomba *tilawah* ini diikuti oleh peserta didik sebagai sarana motivasi untuk lebih

semangat dalam membaca dan menghafal al-qur'an. Kegiatan lomba *tilawah* ini selain memberikan motivasi, juga memberikan sosialisasi dan menjaga nuansa program *tilawah* di sekolah agar tetap hidup. Melalui kegiatan lomba *tilawah* ini dapat memberikan manfaat yang sangat positif bagi peserta didik. Sebagaimana orang yang sedang membaca dan menghafal Al-Qur'an, mereka sangat membutuhkan semangat dan motivasi dari luar, yaitu salah satunya dengan kegiatan lomba *tilawah* baik mengikuti sebagai peserta lomba *tilawah* maupun hanya sebagai penonton dan penyimak bacaan dan hafalan peserta lomba.

Maka dapat dipahami bahwa kegiatan lomba *tilawah* yang diadakan dan diikuti oleh peserta didik MTs Swasta Cendikia ini mampu menjadi sebuah kegiatan yang dapat menginspirasi peserta didik. Selain menginspirasi, kegiatan ini dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi peserta didik untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an. Evaluasi hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Swasta Cendikia bisa ditunjukkan dari evaluasi yang dibuat guru berupa ulangan harian, penugasan, pengamatan, ulangan praktik, dan evaluasi yang distandarkan berupa ulangan semester. Ulangan Praktik diberikan dengan harapan peserta didik mempunyai keterampilan membaca alqur'an dengan baik dan membacanya sesuai kaedah tajwid.

Adapun pelaksanaan tes ini yaitu sebelum pelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat membaca al-qur'an peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih metode dalam proses belajar mengajar. Pada akhirnya semua lulusan diharapkan mampu membaca al-qur'an dengan baik. Tes ini termasuk tes psikomotor karena untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca. Dengan demikian data yang diperoleh saat Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTs Swasta Cendikia untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi membaca Al-Quran (Tilawah Al-Quran) sebagai upaya penetapan prosedur dalam melakukan evaluasi yang ideal. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan sejumlah dokumen mengenai evaluasi pembelajaran membaca Al-Quran pada siswa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah beserta para guru dan stafnya.

Dengan demikian data yang diperoleh adalah sebuah data yang valid. Penelitian yang dilakukan hanya sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar yaitu mengenai tentang “Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Quran Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendikia” yang diperoleh dari analisis data. Adapun hasil yang diperoleh adalah pada tahap perencanaan berdasarkan data perencanaan evaluasi diketahui bahwa kegiatan evaluasi telah direncanakan dengan matang sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi.

Dari segi waktu, tujuan, dan ruang lingkungannya, pelaksanaan evaluasi di MTs Swasta Cendikia dibagi menjadi evaluasi satuan kegiatan, evaluasi beberapa kegiatan, evaluasi tengah semester, serta evaluasi akhir semester. Masing masing kegiatan evaluasi tersebut penting dalam pembelajaran mengingat pentingnya kegiatan pemantauan terhadap proses belajar mengajar secara terus menerus. Pelaksanaan tersebut bisa dikelompokkan menjadi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi hasil bisa dilihat dari ulangan harian, ulangan praktik, mid semester, dan ulangan semester. Sementara evaluasi proses dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi penilaian awal kegiatan, tengah kegiatan dan akhir kegiatan.

Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru tahfiz di MTs Swasta Cendikia pada tiap satuan kegiatan secara praktis dapat menjadi patokan, baik bagi guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada satuan aktifitas belajar mengajar. Demikian juga kegiatan evaluasi yang lain, seperti evaluasi harian, mid semester, serta semester yang secara umum telah dilaksanakan dengan maksimal. Pelaksanaan evaluasi secara terus menerus seperti yang telah diterapkan di MTs Swasta Cendikia mempunyai nilai positif berupa peningkatan dan perbaikan terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung.

Pada tahap hasil evaluasi data penilaian yang diperoleh dari beberapa kegiatan evaluasi belum mampu menyajikan informasi valid mengenai tingkat kemampuan peserta didik secara utuh. Oleh karenanya, perlu pengolahan agar mampu menyajikan informasi tentang kemampuan belajar siswa secara utuh, baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Berdasarkan teori bahwa ada

komponen atau dimensi model CIPP yang meliputi, *context*, *input*, *process*, dan *product*. Dilihat dari perbandingan teori dan temuan dilapangan bahwa guru menggunakan seluruh komponen CIPP dalam pelaksanaan membaca Al-qur'an di MTs Swasta Cendikia.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program tilawah qur'an menggunakan model CIPP di MTs Swasta Cendikia adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*

Pada komponen *context* berupa tujuan diadakannya program tilawah di MTs Swasta Cendikia sudah mencapai tujuan yaitu siswa siswi MTs Swasta Cendikia sudah bisa membaca Al Qur'an dengan baik, MTs Swasta Cendikia mampu memperbaiki serta menambahkan apa saja untuk keberlangsungan program tilawah lebih baik lagi. Dalam kriteria standart pada komponen konteks, sudah terpenuhi serta sesuai dengan apa yang menjadi awal tujuan diadakannya program tilawah. Sementara pada bagian kebijakan program, dan analisis kebutuhan masih perlu diperbaharui. Komponen *Context* pada program di MTS Swasta Cendekia adalah sudah baik .

2. Evaluasi *Input*

Pada komponen *input* berupa kemampuan guru dan siswa yang dominan tamatan atau alumni dari SD tetapi memiliki kemampuan membaca bahkan menghafalkan huruf hijaiyah dan tajwidnya yang cukup baik secara makhroj maupun tajwid, kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas sudah mencapai tujuan tersebut. Komponen *Input* pada program di MTs Swasta Cendikia adalah cukup baik walaupun masih perlu kualifikasi yang ditetapkan sekolah ditingkatkan lagi.

3. Evaluasi *Process*

Dari pengamatan langsung di lapangan oleh peneliti, proses pembelajaran siswa di kelas baik. Pengajar juga di minta untuk terus bisa menambah hafalan dan lebih bisa memahami makhroj dan tajwid dengan baik sehingga ketika memberi materi kepada siswa sudah jauh lebih baik lagi. Siswa di tuntut untuk bisa membaca dan menyeter hafalan huruf hijaiyah dan tajwidnya setiap harinya. Hubungan pengajar dan siswa di MTs Swasta Cendikia sudah dengan baik meskipun perlu penambahan lagi terkait jumlah guru atau jumlah jam belajar.

Kriteria standart proses pembelajaran yang terjadi di kelas sudah cukup terpenuhi. Komponen *Process* pada program tilawah di MTs Swasta Cendekia adalah sudah cukup dan perlu ditingkatkan lagi.

4. Evaluasi *Product*

Sistem penilaian hasil capaian belajar tilawah siswa di MTs Swasta Cendekia adalah dapat membaca qur'an dengan makhroj dan tajwid yang baik. Siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman, munculnya kecintaan terhadap Al-Qur'an pada siswa dan masyarakat sekitar.

Hasil capaian belajar siswa di MTs Swasta Cendekia sudah Baik, terlebih lagi siswa juga berhasil memenangkan acara lomba MTQ, serta menilik kembali ketercapaian kriteria standart pada komponen proses dirasa sudah terpenuhi. Komponen *Product* pada program di MTs Swasta Cendekia adalah sudah baik.

B. Saran

Dari berbagai proses peneliti, mengamati langsung sedikit berjalannya program tilawah di MTs Swasta Cendekia, dengan diikuti tercapainya kriteria standart, namun ada beberapa yang belum tercapai, maka peneliti memberi saran untuk "Merevisi Program" tersebut, karena ada beberapa standar lembaga yang belum terpenuhi. Pada kriteria Context dapat disimpulkan bahwa kebijakan program yang merupakan tilawah Qur'an dimana tidak terdapat dokumen tertulis seperti standar kompetensi, standar penilaian, seharusnya dikembangkan atau diubah menjadi kurikulum muatan lokal dan juga Visi Misi program tilawah belum jelas.

Pada kriteria *input*, pengajar diharapkan mampu membaca dan menghafal Al-quran sesuai makhroj dan tajwid, oleh karena itu pengajar yang belum memenuhi harus menambahkan hafalannya, dan menambahkan guru yang sudah memiliki hafalan dan paham dengan bacaan Al-Qur'an. **Pada kategori *Process***, kurangnya jumlah pengajar dan jam belajar menjadikan proses pembelajaran belum maksimal. Oleh karena itu perlu ditambahkan jumlah pengajar dan jam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberaparekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut:z

1. Ketua Yayasan dan Abi/ Umi sebaiknya terus mengembangkan program yang sudah ada agar dapat meningkatkan lebih baik lagi sekolah terutama dalam program tilawah agar tetap baik dan sampai seterusnya.
2. Pengajar pada program tilawah di MTs Swasta Cendikia sebaiknya ditambah, jam pembelajaran pada program tilawah di MTs Swasta Cendikia ditambah.
3. Siswa diharapkan dapat lebih disiplin dalam mengikuti program tiawah, agar *output* yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, D. (2013). *Pedoman Tilawah Qur'an*. Bumi Aksara.
- Almawaddah, S. W. (2022). *Penerapan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Program Membaca Al-Quran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Jember Tahun 2021*.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Safrudin, C. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Bumi Aksara.
- Arni, I. H., Gunawan, Fatwa, B., & Sentoso, I. (2021). Kegunaan Model CIPP dalam Evaluasi Pendidikan Inklusi. *Masaliq*, 1(3), 164–175. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v1i3.60>
- Fitriani, I., Rahma, S. M., & Dianto. (2022). Implementation of Tahfiz Munawwir's House on Implementing The Quran in Tembung. *Tadarus Confrence of International Islamic Civilization*, 1(1), 115–121.
- Hadi, N. (2014). *Juz 'Amma: Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz ke-30*. Erlangga.
- Hadi, S. (2014). *Metodologi Research Jilid III*. Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hasan, Abdurrahim, Arif, M., & Rouf, A. (2010). *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an*. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hasan, Abdurrohman, Arif, M., & Rouf, A. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hutabarat, R. (2022). *Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17938>
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. CV Budi Utama.
- Kurniawan, & Siregar, A. A. (2021). *Evaluasi Program dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. CV Zigie Utama.
- Kurniawati, E. W. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal Ghaitsa: Islamic Education Jurnal*, Volume 2(1), 24.

- Maruapey, N. A. (2020). *Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru. In T. Rohendi (Ed.), *Qualitative Data Analysis*. UI Press.
- Moleong, L. J. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Karya.
- Mufid, M. (2020). Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. *Jurnal Quality*, 8(1), 1–14.
- Musfiqon, M. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*. Prestasi Public Publisher.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, S. (2010). *Kurikulum dan Pengajaran*. Bumi Aksara.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Sinar Grafika.
- Salim, M. (2004). *Ilmu Nagham Al-Qur'an*. PT Kebayoran Widya Ripta.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Jurnal ANSIRU PAI*, 1(2), 1–7.
- Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Kencana Prenada Media Group.
- Taufiqurrochman, H. R. (2007). DALAM RITUAL IBADAH. *Jurnal El-Harakah*, 9(2), 165–181.
- Umam, K. A., & Saripah, I. (2018). Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model in the Evaluation of Training Programs. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2(July), 183–194.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Rajawali Pers.
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Kencana.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TILAWAH QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI MTs SWASTA CENDEKIA

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023
Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.00 wib

Identitas Informan

Nama : Khairil Alwan Tanjung, S.Pd
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Guru Tahfiz

A. CONTEXT :

1. Apa tujuan dari program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP ini di MTs Swasta Cendekia?
2. Adakah kebutuhan yang belum tercapai dalam program ini ?
3. Tujuan pengembangan apakah yang belum tercapai oleh program, misalnya peningkatan tilawah Qur'an peserta didik sebelum adanya program ini?
4. Tujuan pengembangan apakah yang dapat membantu mnegembangkan program ini, misalnya kesadaran orang tua untuk memberikan pelajaran tambahan tilawah Qur'an kepada para peserta didik?
5. Tujuan-tujuan manakah yang paling mudah dicapai, misalnya memiliki kurikulum khusus untuk program ini?
6. Berapa banyak siswa yang mengikuti program pembelajaran tilawah Qur'an ?
7. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Qur'an ?
8. Bagaimana cara mengantasi kendala masalah tersebut ?
9. Bagaimana strategi yang digunakan dalam program pembelajaran tilawah Al-Qur'an ?

10. Bagaimana metode yang digunakan dalam program pembelajaran tilawah Al-Qur'an ?

B. INPUT :

11. Apakah proses metode belajar mengajar yang diberikan memberikan dampak jelas pada perkembangan peserta didik?
12. Bagaimana reaksi peserta didik terhadap metode pembelajaran yang diberikan?

C. PROCESS :

13. Apakah pelaksanaan program sesuai dengan jadwal?
14. Apakah yang terlibat dalam pelaksanaan program akan sanggup menangani kegiatan selama program berlangsung?
15. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan dimanfaatkan secara maksimal?
16. Hambatan-hambatan apa saja yang dijumpai selama pelaksanaan program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP di MTs Cendekia?

D. PRODUCT :

17. Apakah tujuan-tujuan yang ditetapkan sudah tercapai?
18. Apakah kebutuhan peserta didik sudah dapat dipenuhi selama program tilawah Qur'an ini ini dijalankan?

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN
TILAWAH QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI MTs
SWASTA CENDEKIA

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2023

Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.00 wib

Identitas Informan

Nama : Ali Sakti S.Sos

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Sejak kapan program pembelajaran tilawah Qur'an di MTs Swasta Cendekia berlangsung ?

Jawab : Sejak bulan Agustus 2021 setiap hari rabu

2. Apa tujuan dari diselenggarakan program pembelajaran tilawah Qur'an di MTs Swasta Cendekia ?

Jawab : a. Sebagai kegiatan rutin ekskul MTs Swasta Cendekia

b. Agar siswa dapat membaca Al-qur'an dengan kaidah lagu yang sudah ditentukan.

c. Melatih siswa untuk cinta membaca Al-Qur'an

3. Apa sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung program pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Swasta Cendekia ?

Jawab : a. Sekolah menyiapkan tempat yang nyaman untuk siswa

b. Sekolah menyiapkan guru tilawah sesuai bidangnya

c. Sekolah menyiapkan pengeras suara untuk berlatih membaca Al-Qur'an

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

- Penanya : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh abi
- Narasumber : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh
- Penanya : Maaf bi, bisa wawancaranya abi, mengenai skripsi saya bi yang terkait dengan program tilawah qur'an yang abi ajarkan kepadamurid" di sini bi ?
- Narasumber : bisa mi
- Penanya : baik bi, tanpa menunggu waktu yang lama langsung saja ya bi ?
- Apa tujuan dari program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP ini di MTs Swasta Cendekia?
- Narasumber : Tujuan dari program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah ialah untuk menumbuhkan/ meningkatkan daya minat siswa untuk membaca Al-qur'an, contohnya seperti membuat acara perlombaan MTQ. Nah kenapa mtq itu dibuat ?. Supaya orang meminat membaca qur'an itu lebih tinggi, karena apa ?. Sebab ada hadiah. Nah, tujuan dari program tilawah qur'an itu ialah untuk meningkatkan kualitas ilmu qira'at/belajar Al-Qur'an.
- Penanya : soal yang kedua ya bi, Adakah kebutuhan yang belum tercapai dalam program ini bi ?
- Narasumber : adapun kebutuhan yang belum tercapai dalam program tilawah qur'an ini ialah masih membutuhkan peralatan seperti sound/speaker, kipas angin, dsb.

- Penanya : Tujuan pengembangan apakah yang belum tercapai oleh program, misalnya peningkatan tilawah Qur'an peserta didik sebelum adanya program ini?
- Narasumber : banyak siswa/siswi di sekolah ini yang kurang pandai membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, seperti hukum nun sukun, panjang pendeknya, dsb. Ilmu tajwid masih berantakan, hanya huruf hijaiyah yang sudah kenal.
- Penanya : tujuan pengembangan apakah yang dapat membantu mengembangkan program ini, misalnya kesadaran orang tua untuk memberikan pelajaran tambahan tilawah qur'an kepada para peserta didik ?
- Narasumber : ya dibuat program ini, memberikan pelajaran motivasi kepada orangtua, banyak orang tua yang suka memasukkan anaknya ke tilawah Qur'an ini. Ada kemarin yang siswa tanya kepada saya , abi kapan tilawah ?, besok nak ya. Jadi motivasi orang tua kepada anak untuk ikut program tilawah qur'an ini. Yang penting atas kemauan siswanya yang penting dia tidak tertekan dan merasa nyaman.
- Penanya : Tujuan –tujuan manakah yang paling mudah dicapai, misalnya memiliki kurikulum khusus untuk program ini?
- Narasumber : Mengenai hal ini saya tak tahu, dan saya tak memakai itu. Karena saya tak buat RPP dan silabus, yang penting saya mengajarkan sesuai apa yang saya ajarkan sesuai dengan materi.
- Penanya : Berapa banyak siswa yang mengikuti program pembelajaran tiawah Al- Qur'an?
- Narasumber : Hampir semua siswa mengikuti program tilawah.
- Penanya : Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran tilawah Al-Qur'an?

- Narasumber : Kurangnya waktu mata pelajaran tilawah Al-Qur'an dan kurangnya guru pembimbing pelajaran tilawah
- Penanya : Bagaimana mengatasi kendala tersebut?
- Narasumber : alternatif dalam melanjutkan proses belajar mengajar *tilawah* Qur'an adalah dengan menambah guru *tahfidz* atau menambah waktu dalam menyertakan hapalan.
- Penanya : Bagaimana strategi yang digunakan dalam program pembelajaran tilawah Al-Qur'an?
- Narasumber : Setiap siswa harus membaca dan menyeter hapalan setiap hari.
- Penanya : Apa yang menjadi kendala dalam menerapkan strategi tersebut?
- Narasumber : banyak siswa yang mengantuk akibat sudah kecapekan dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga rasa kantuk, rasa jenuh dan kecapekan
- Penanya : Bagaimana metode yang digunakan dalam program pembelajaran tilawah tersebut?
- Narasumber : Sistem pengajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana.
- Penanya : apakah proses metode belajar mengajar yang diberikan akan memberikan dampak yang baik kepada perkembangan peserta didik ?
- Narasumber : saya rasa begitu. Ini ada yang minat tapi suara tak mendukung, ada anak yang tak minat tapi orangtua menginginkan anaknya untuk masuk tilawah qur'an ini. Nah jadi yang ikut program tilawah ini ada siswa ini cuman ikutan saja.
- Penanya : bagaimana reaksi peserta didik terhadap metode pembelajaran yang diberikan ?
- Narasumber : tetap biasa saja, seperti biasa saja, karena metode yang saya ajarkan sesuai dengan metode ummi
- Penanya : apakah pelaksanaan program ini sesuai dengan jadwal ?

- Narasumber : ya sesuai dengan jadwal
- Penanya : apakah yang terlibat dalam pelaksanaan program akan sanggup menangani kegiatan selama program berlangsung?
- Narasumber : orangtua yang terlibat dalam program tilawah qur'an yang sangat antusias terhadap program tilawah ini dan ada juga orang tua yang tidak mendukung dalam program ini.
- Penanya : Apakah sarana dan prasarana yang disediakan dimanfaatkan secara maksimal ?
- Narasumber : Sarana ada cuman prasarananya kurang
- Penanya : Hambatan-hambatan apa saja yang dijumpai selama pelaksanaan program tilawah qur'an dengan menggunakan model CIPP di MTs Cendekia ?
- Narasumber : Banyak siswa yang mengantuk akibat sudah kecapekan dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga rasa kantuk, rasa jenuh dan kecapekan.
- Penanya : Apakah tujuan- tujuan yang ditetapkan sudah tercapai ?
- Narasumber : belum ada tercapai dalam setahun ini.
- Penanya : Apakah kebutuhan peserta didik sudah dapat dipenuhi selama program tilawah qur'an ini dijalankan ?
- Narasumber : sudah terpenuhi
- Penanya : baik bi, terima kasih atas waktunya ya bi.
Assalamu'alaikum bi
- Narasumber : sama-sama mi. wa'alaikumussalam mi

**PEDOMAN OBSERVASI EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN
TILAWAH QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI MTs
SWASTA CENDEKIA**

Pedoman observasi Program Tahfidz Al-Qur'an. Berikan tanda (\surd) pada kolom yang sesuai (YA/TIDAK)

NO	BAHAN OBSERVASI	YA	TIDAK
1.	Sekolah memiliki dokumen landasan pelaksanaan program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP		
2.	Sekolah memiliki perencanaan terhadap program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP		
3.	Peserta didik lancar dalam membaca Al-Qur'an		
4.	Peserta didik tertib dalam menghafal Al-Qur'an		
5.	Peserta didik antusias mengikuti program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP		
6.	Guru melakukan interaksi yang baik dengan peserta		
7.	Guru mengulang bacaan sebelum memberi bacaan yang baru		
8.	Guru memperhatikan perkembangan bacaan peserta didik ketika program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP		
9.	Sekolah memiliki dokumen kurikulum dan RPP yang memuat program tilawah Qur'an		
10.	Sekolah memiliki pengalokasian waktu dalam program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP		
11.	Memiliki fasilitas penunjang pelaksanaan program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP		
12.	Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP		

13.	Sekolah memiliki metode khusus untuk program tilawah Qur'an		
14.	Sekolah memiliki media dalam pembelajaran program tilawah Qur'an dengan menggunakan model CIPP		
15.	Guru melakukan muroja'ah dengan peserta didik		
16.	Guru memperbaiki bacaan peserta didik bila salah		

**LEMBAR OSERVASI
PELAKSANAAN METODE TILAWAH AL-QUR'AN**

No	Aspek	butir	Deskripsi	Ceklis		Keterangan
				Ya	Tidak	
1.	Pelaksanaan kegiatan program membaca Al-Qur'an	Metode Iqra'	1.Membaca Al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca	√		Penggunaan metode Iqra' adalah suatu cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan anak membaca tulis Al-Qur'an di kalangan anak melalui metode Iqra' merupakan solusi untuk meningkatkan kemampuan generasi muda Islam mempelajari Al-Qur'an Contoh seorang ustadz/ustadzah hanya menyebutkan dan mengajar rumus atasnya, untuk siswa membaca sendiri seperti baa baa : baa ba ta dan seterusnya, ustadz/ustadzah tidak lagi mengenalkan alif, baa, taa, atau baris fathah, kasrah dan dhammah tapi hanyadilatih langsung membacanya seperti: abaaaaa ba dan seterusnya. Ada beberapa pelaksanaan metode iqro' ini: ialah sebagai berikut:

						<p>a. Jilid 1 Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah</p> <p>b. Jilid 2 Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung diawal, di tengah maupun di akhir kata</p> <p>c. Jilid 3 Pada jilid 3 ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wau sukun</p> <p>d. Huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>panjang karena diikuti oleh wau sukun</p> <p>e. Jilid 4 Pada jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wau sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya</p> <p>f. Jilid 5 Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca alif-lam qomariah, waqof, mad far“i, nun sukun / tanwin menghadapi hurufhuruf idghom bighunnah, alif-lam syamsiyah, alif-lam jalalah, dan cara membaca nun sukun / tanwin menghadapi huruf-huruf idghom bilaghunnah</p> <p>g. Jilid 6 Isi jilid ini sudah memuat idzghom bighunnah yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>h. Siswa menulis huruf hijaiyah dengan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin danyang berharokat sukun</p> <p>i. Siswa disuruh menulis beberapa ayat pendek al-qur'an dan yang dinilai adalah ketepatan dan kerapian tulisan.</p>
		Metode an-nahdiyah	2.Membaca al-quran yang lebih ditekankan pada kesesuaian		√	
			3.keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran al- quran pada metode ini lebih menekankan pada kode ketukkan.		√	
			4. Mengenal dan memahami serta mempraktekkan membaca al- Qur'an.		√	

		Metode Jibril	5. Membaca satu ayat atau waqof, lalu ditirukan oleh seluruh orang-orang yang mengaji.		√	
		Metode Al-Baghdadi	6. Metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebuah metode alif, ba', ta'	√		<p>Guru mengajarkan huruf hijaiyah dan menulis, mulai dari alif sampai ya'.muirid-murid tersebutdisuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudahdiberi <i>harakat</i>.</p> <p>Contoh:</p> <p>ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ي</p> <p>ء و ه لا ء Dibaca: <i>alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, dal, dzal, ro, za, sin, syin, shod, dhod, tho, dzo, 'ain, ghain, fa, qof, kaf, lam, mim, nun, wawu, ha, lam alif, hamzah, ya</i></p> <p>siswa menulis Harakat yang pertama dikenalkan adalah harakat fathah.</p> <p>Contoh:</p> <p>اَ بَ تَ ثَ جَ حَ خَ دَ ذَ رَ زَ سَ شَ صَ ضَ طَ ظَ عَ غَ فَ قَ كَ لَ مَ نَ</p>

LEMBAR OSERVASI

OBSERVASI PADA EVALUASI PROGRAM TILAWAH AL- QUR'AN MENGUNAKAN SISTEM CIPP

Aspek	Kriteria Program	Capaian Program	Keterangan
CONTEXT			
Visi Misi dan Tujuan Program	Pelaksanaan program tilawah harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan MTs Swasta Cendikia	Melalui keterkaitan komponen <i>Context</i> , berupa visi, misi, tujuan sekolah, tujuan program, kebijakan program, analisis kebutuhan, identifikasi target tilawah, regulasi program identifikasi prosedur program tilawah, SDM pengajar tilawah dengan standar program tilawah komponen konteks di program tilawah MTs Swasta Cendikia belum terpenuhi.	Komponen <i>Context</i> , yang sudah terpenuhi adalah tujuan program identifikasi target tilawah, identifikasi prosedur program tilawah. Yang belum terpenuhi adalah visi, misi, tujuan sekolah, SDM pengajar tilawah, Kebijakan analisis kebutuhan
Tujuan Program	Pelaksanaan program membaca harus sesuai dengan rumusan tujuan program tilawah qur'an		
Kebijakan program	Sesuai dengan surat keputusan program		
Analisis Kebutuhan	Sesuai dengan Proposal pengajuan pembelajaran tilawah		
Identifikasi target tilawah	Pelaksanaan program tilawah harus sesuai dengan target yang sudah ditentukan sekolah		
Identifikas prosedur program tilawah	Pelaksanaan program tilawah harus sesuai dengan prosedur program tilawah yang sudah ditentukan sekolah		
SDM pengajar tilawah	Pelaksanaan program tilawah harus sesuai dengan SDM pengajar tilawah		

INPUT			
Perencanaan kepala madrasah terhadap pembelajaran tilawah	Adanya perencanaan kepala madrasah terhadap pembelajaran tilawah	Melalui keterkaitan komponen masukan, berupa kemampuan guru, kemampuan sekolah dalam menyediakan	Komponen Input yang sudah terpenuhi adalah kemampuan siswa.
Kemampuan guru	Pengajar harus bisa memiliki bacaan yang baik sesuai dengan makhroj dan tajwid	fasilitas yang ada, metode pengajaran dengan kriteria standar lembaga, komponen masukan di MTs swasta Cendikia semua sudah sesuai. Hanya saja ada pengajar yang belum memenuhi kualifikasi yang ditetapkan lembaga	Yang belum terpenuhi adalah perencanaan kepala madrasah terhadap pembelajaran tilawah, kemampuan guru, kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas.
Kemampuan siswa	Siswa memiliki kemampuan membaca al qur'an yang baik sesuai dengan makhroj dan tajwid		
Kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas	Sekolah mampu dalam mengadakan fasilitas penunjang program tilawah qur'an		
PROCESS			
Proses Pembelajaran di kelas	Pelaksanaan pembelajaran di kelas terdapat kesesuaian proses pembelajaran dengan Kurikulum	Melalui keterkaitan komponen proses, berupa proses pembelajaran di kelas, penyampaian pengajar dalam memberikan materi kepada siswa, siswa dalam mengikuti pembelajaran, jadwal perencanaan, hambatan atau kendala, solusi dengan kriteria standart program hafalan, komponen proses di MTs Swasta Cendikia sudah	Komponen Process yang sudah Terpenuhi adalah Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta media pembelajaran yang diberikan pengajardi kelas., Jadwal perencanaan, Hambatan atau kendala dan solusi. Yang belum Terpenuhi adalah Proses pembelajaran di kelas dan Penyampaian pengajar dalam memberikan materi
Penyampaian pengajar dalam memberikan materi kepada siswa	Adanya kesesuaian penyampaian pengajar dalam memberikan materi kepada siswa,		
Siswa dalam mengikuti pembelajaran	Siswa dalam mengikuti pembelajaran serta media pembelajaran yang diberikan pengajar di kelas bersemangat		

Jadwal perenrencanaan	Terdapat jadwal rencana pelaksanaan program	sesuai. Tetapi perlu penambahan pengajar atau penambahan jam pembelajaran.	kepada siswa
Hambatan atau kendala	Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program		
Solusi	Solusi alternatif mengatasi kendala yang ditemukan		
PRODUCT			
Capaian hasil belajar siswa programtilawah	Dapat membaca dengan makhroj dan tajwid yang baik	Melalui keterkaitan komponen produk, berupa capaianhasil belajar dengan standart MTs Swasta Cendikia , komponen produk di MTs Swasta Cendikia sudah sesuai.	Kompnen product yang sudah tepenuhi adalah Siswamemahami danmengamalkan nilai-nilai keislaman, Munculnya kecintaan terhadapAl-Qur'an pada siswa dan masyarakat sekitar. Yang belum terpenuhiadalah Dapat membaca dengan makhroj dan tajwid yang baik
	Siswa memahami danmengamalkan nilai-nilai keislaman.		
	Munculnya kecintaan terhadap Al- Qur'an pada siswa dan masyarakat sekitar		

LAMPIRAN

**REDUKSI DATA OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM
TILWAH AL-QURAN**

No	Data	Deskripsi	Reduksi
1	Pelaksanaan kegiatan program baca tulis al- Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> ● Metode Iqro 	<p>Penggunaan metode Iqra' adalah suatu cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al-Qur'an di kalangan anak melalui metode Iqra' merupakan solusi untuk meningkatkan kemampuan generasi muda Islam mempelajari Al-Qur'an. Contoh seorangustadz/ustadzah hanya menyebutkan dan mengajar rumus atasnya, untuk siswa membaca sendiri seperti baa baa : baa ba ta dan seterusnya, ustadz/ustadzah tidak lagi mengenalkan alif, baa, taa, atau baris fathah, kasrah dan dhammah tapi hanya dilatih langsung membacanya seperti: abaa aaa ba dan seterusnya. Ada beberapa tahap pelaksanaan metode iqro' ini: ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jilid 1 Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruftunggal berharokat fathah b. Jilid 2 Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata c. Jilid 3 Pada jilid 3 ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wau sukun.

			<p>d. Jilid 4 Pada jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wau sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun</p> <p>e. Jilid 5 Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca alif- lam qomariah, waqof, mad far“i, nun sukun / tanwin menghadapi hurufhuruf idghom bighunnah, alif-lam syamsiyah, alif-lam jalalah, dan cara membaca nun sukun /tanwin menghadapi huruf-huruf idghom bilaghunnah</p> <p>f. Jilid 6 Isi jilid ini sudah memuat idzghom bighunnah yang diikuti semua persoalan- persoalan tajwid.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> Metode <i>Al-Baghdadi</i> 	<p>Guru mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya'. Setelah murid-murid tersebut sudah menghafal huruf <i>hijaiyah</i> yang tidak menggunakan harakat, tahap selanjutnya muirid-murid tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi <i>harakat</i>. Contoh:</p> <p>ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ء ي</p> <p>Dibaca: <i>alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, dal, dzal, ro, za, sin, syin, shod, dhod, tho, dzo, ‘ain, ghain, fa, qof, kaf, lam, mim, nun, wawu, ha, lam alif, hamzah, ya</i></p> <p>Harakat yang pertama dikenalkan adalah harakat fathah. Contoh:</p> <p>اَ بَ تَ ثَ جَ حَ خَ دَ ذَ رَ زَ سَ شَ صَ ضَ طَ ظَ عَ غَ فَ قَ كَ لَ مَ نَ وَ هَ لَ اَ ءَ يَ</p> <p>Dibaca: a, ba, ta, tsa, ja, kha, kho, da, dza, ro, za, sa, sya, sho, dho, tho, dzo, ‘a, gho, fa, qo, ka, la, ma, na, wa, laa, a, ya</p>

LAMPIRAN

**REDUKSI DATA OBSERVASI PADA EVALUASI PROGRAM BACA
TULIS AL- QUR'AN MENGGUNAKAN SISTEM CIPP**

No	Data	Deskripsi	Reduksi
1	Evaluasi program baca tulis al- Qur'an menggunakan sistem CIPP	Evaluasi <i>Context</i> (konteks)	<p>Guru membantu merencanakan keputusan seperti dan menunjukkan kebutuhan yang akan dicapai oleh program tersebut.</p> <p>Misalnya sebelum mengajar persiapan yang dilakukan oleh membuat modul sebagai pegangan dalam mengajar BTA. di dalam modul berisikan materi-materi, ulangan dan tugas.</p> <p>Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an diampu oleh pak Sirojuddin, yang mana dalam proses pembelajaran di dalam kelas tersebut, yang dilakukan pengajar ketika masuk kelas adalah diawali dengan salam dan siswa serentak menjawab salam dari pengajar, pada kesempatan kali ini pengajar mengabsen siswa, mereview materi sebelumnya yaitu tentang menuliskalimat. Evaluasi konteks ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi bagi guru.</p>
		Evaluasi <i>Input</i> (masukan)	<p>Guru membantu mengatur keputusan misalnya menentukan sumber sumber yang ada (dengan menyuruh siswa untuk mengandakan materi ajar, dan menentukan jadwal yang akan di laksanakan program baca Tulis Al-qur'an tersebut. Selain itu guru mengadakan evaluasi (latihan soal atau pun praktis) kepada siswa, dengan demikian. Selain itu pula guru menentukan prosedur kerja misalnya dengan menggunakan kelompok kecil dan mempersiapkan segala kebutuhan saat pembelajaran akan dimulai"</p>

		<p>Evaluasi <i>Process</i> (proses)</p>	<p>Guru memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program seperti pelaksanaan program sesuai dengan jadwal, terlibat dalam pelaksanaan program akan sanggup menangani kegiatan selama program berlangsung, sarana dan prasaranayang gunakan serta Hambatan- hambatan dalam pelaksanaan program. Dalam program yang baik tentu sudah dirancang mengenai kegiatan dan kapan kegiatan tersebut sudah terlaksana. Tujuannya adalah membantu agar lebih mudah mengetahui kelemahan program dari berbagai aspek untuk kemudian dapat dengan mudah melakukan perbaikan didalam proses pelaksanaan program.</p> <p>Dapat dikatakan evaluasi proses merupakan pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana / modal bahan dalam kegiatan nyata lapangan.</p>
		<p>Evaluasi <i>Product</i> (produk)</p>	<p>guru melakukan penilaian untuk mengukur suatu keberhasilan yakni dengan mengadakan latihan dan ulangan baik mid maupun semester. Evaluasi hasil (product evaluation), evaluasi hasil ini merupakan tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini dilakukan untuk membantu penanggungjawab program dalam mengambil keputusan, memodifikasi atau menghentikan program. Evaluasi ini dilakukan oleh penilai didalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dikembangkan dan diadministrasikan. Dan tolak ukurnya ialah hasil ulangan anak atau latihan- latihan harian baik lisan maupun tulisan</p>

SILABUS PEMBELAJARAN

- Nama Madrasah : MTs. Swasta Cendekia
 Mata Pelajaran : Tilawah Al-Qur'an
 Kelas/Semester : VII/1
 Standar Kompetensi : 1. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (An-Naas – Al-Fiil)
 Karakter Siswa :
- Teliti dalam membaca/memahami materi pembelajaran
 - Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
 - Konstruktif dalam membangun konsep
 - Responsif terhadap materi pembelajaran
 - Reflektif sebagai struktur pengetahuan baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
2.1 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Naas dan Al-Falaq	Qur'an Surat An-Naas dan Al-Falaq;	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS An-Naas dan Al-Falaq ▪ Melafalkan (menghafal) QS An-Naas dan Al-Falaq; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS An-Naas dan Al-Falaq; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Naas dan Al-Falaq. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS An-Naas dan Al-Falaq dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS An-Naas dan Al-Falaq setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS An-Naas dan Al-Falaq dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS An-Naas dan Al-Falaq; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS An-Naas dan Al-Falaq; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

2.2 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ikhlash dan Al-Lahab	Qur'an Surat Al-Ikhlash dan Al-Lahab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Ikhlash dan Al-Lahab; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Ikhlash dan Al-Lahab; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Ikhlash dan Al-Lahab; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Ikhlash dan Al-Lahab. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Ikhlash dan Al-Lahab dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Ikhlash dan Al-Lahab setiap siswa; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Ikhlash dan Al-Lahab; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
2.3 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Nashr dan Al-Kafirun	Qur'an Surat An-Nashr dan Al-Kafirun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS An-Nashr dan Al-Kafirun; ▪ Melafalkan (menghafal) QS An-Nashr dan Al-Kafirun; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS An-Nashr dan Al-Kafirun; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Nashr dan Al-Kafirun. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS An-Nashr dan Al-Kafirun dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS An-Nashr dan Al-Kafirun setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS An-Nashr dan Al-Kafirun dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS An-Nashr dan Al-Kafirun; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS An-Nashr dan Al-Kafirun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
2.4 Membaca,	Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an

malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Kautsar dan Al-Maa'un	Surat Al-Kautsar dan Al-Maa'un	<p>Kautsar dan Al-Maa'un;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un; ▪ Menterjemahkan QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS . Al-Kautsar dan Al-Maa'un 	<p>Al-Kautsar dan Al-Maa'un dengan fasih dan tartil</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuis; ▪ Praktek 		<p>dan terjemahnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
2.5 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Quraisy dan al-Fiil	Qur'an Surat Al-Quraisy dan Al-Fiil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Quraisy dan al-Fiil; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Quraisy dan al-Fiil; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Quraisy dan al-Fiil; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS . Al-Quraisy dan al-Fiil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Quraisy dan al-Fiil dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Quraisy dan al-Fiil setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Quraisy dan al-Fiil dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Quraisy dan al-Fiil; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Quraisy dan al-Fiil. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

Mengetahui
Kepala Madrasah Tsanawiyah



Ali sakti, S.Sos I

NIP. -

Medan, 30 September 2023
Guru Tawah Al-Qur'an

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'K' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the end.

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

SILABUS PEMBELAJARAN

- Nama Madrasah : MTs.Swasta Cendekia
 Mata Pelajaran : Tilawah Al-Qur'an
 Kelas/Semester : VII/2
 Standar Kompetensi : 2. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Humajah-At-Thiin)
 Karakter Siswa :
- Teliti dalam membaca/memahami materi pembelajaran
 - Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
 - Konstruktif dalam membangun konsep
 - Responsif terhadap materi pembelajaran
 - Reflektif sebagai struktur pengetahuan baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
2.1 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Humajah	Qur'an Surat Al-Humajah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Humajah; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Humajah; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Humajah; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-Humajah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Humajah dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Humajah setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Humajah dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Humajah; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Humajah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

<p>2.2 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ashr</p>	<p>Qur'an Surat Al-Ashr</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Ashr; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Ashr; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Ashr; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Ashr. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Ashr dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Ashr setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Ashr menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Ashr; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Ashr 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	<p>1 x 40</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
<p>2.3 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Takatsur</p>	<p>Qur'an Surat At-Takatsur</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS At-Takatsur; ▪ Melafalkan (menghafal) QS; At-Takatsur ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS At-Takatsur; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. At-Takatsur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS At-Takatsur dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS At-Takatsur setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS At-Takatsur dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS At-Takatsur; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS. At-Takatsur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	<p>1 x 40</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

2.4 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Qoriah	Qur'an Surat Al-Qoriah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Qoriah; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Qoriah; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Qoriah; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-Qoriah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Qoriah dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Qoriah setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Qoriah menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Qoriah ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Qoriah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
2.5 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-'Adiyat	Qur'an Surat Al-'Adiyat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-'Adiyat; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-'Adiyat; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-'Adiyat; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-'Adiyat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-'Adiyat dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-'Adiyat setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-'Adiyat dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-'Adiyat; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS. Al-'Adiyat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

SILABUS PEMBELAJARAN

- Nama Madrasah : MTs Swasta Cendekia
 Mata Pelajaran : Tilawah Al-Qur'an
 Kelas/Semester : VIII/1
 Standar Kompetensi : 1. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Insyirah-Asy-Syamsi)
 Karakter Siswa :
- Teliti dalam membaca/memahami materi pembelajaran
 - Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
 - Konstruktif dalam membangun konsep
 - Responsif terhadap materi pembelajaran
 - Reflektif sebagai struktur pengetahuan baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
2.1 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Insyirah	Qur'an Surat Al-Insyirah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Insyirah; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Insyirah; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Insyirah; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-Insyirah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Insyirah dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Insyirah setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Insyirah dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Insyirah; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

			Al-Insyirah.			
2.2 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Ad-Dhuha	Qur'an Surat Ad-Dhuha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Ad-Dhuha; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Ad-Dhuha; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Ad-Dhuha; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Ad-Dhuha 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Ad-Dhuha dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Ad-Dhuha setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Ad-Dhuha menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Ad-Dhuha; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Ad-Dhuha. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
2.3 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Lail	Qur'an Surat Al-Lail	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Lail; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Lail; ▪ Menuliskan dan menterjemahkan QS Al-Lail; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Lail; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Lail dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Lail setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Lail dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Lail; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs. Swasta Cendekia
 Mata Pelajaran : Tilawah Al-Qur'an
 Kelas/Semester : VIII/2
 Standar Kompetensi : 2. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Balad-Al-A'la)
 Karakter Siswa :

- Teliti dalam membaca/memahami materi pembelajaran
- Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
- Konstruktif dalam membangun konsep
- Responsif terhadap materi pembelajaran
- Reflektif sebagai struktur pengetahuan baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
2.1 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Balad	Qur'an Surat Al-Balad	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Balad; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Balad; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Balad; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-Balad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Balad dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Balad setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Balad dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Balad; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS. Al-Balad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

2.2 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Fajr	Qur'an Surat Al-Fajr	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Fajr; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Fajr; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Fajr; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-Fajr 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Fajr dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Fajr setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Fajr menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Fajr; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Fajr. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
2.3 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ghasiah	Qur'an Surat Al-Ghasiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Ghasiah; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Ghasiah; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Ghasiah; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-Ghasiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Ghasiah dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Ghasiah setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Ghasiah dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Ghasiah; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Ghasiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

<p>2.4 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-A'ala</p>	<p>Qur'an Surat Al-A'ala</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-A'ala; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-A'ala; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-A'ala; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-A'ala 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-A'ala dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-A'ala setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-A'ala menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-A'ala; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS. Al-A'ala 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	<p>1 x 40''</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya ; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
---	------------------------------	---	---	--	-----------------	---

Mengetahui
Kepala Madrasah Tsanawiyah



Ali Sakti S.Sos I

NIP. -

Medan, 30 September 2023
Guru Tilawah Al-Qur'an

Khairil Alwan Tanjung S.Pd

SILABUS PEMBELAJARAN

- Nama Madrasah : MTs Swasta Cendekia
 Mata Pelajaran : Tilawah Al-Qur'an
 Kelas/Semester : IX/1
 Standar Kompetensi : 1. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (At-Infithar-'Abasa)
 Karakter Siswa :
- Teliti dalam membaca/memahami materi pembelajaran
 - Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
 - Konstruktif dalam membangun konsep
 - Responsif terhadap materi pembelajaran
 - Reflektif sebagai struktur pengetahuan baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
2.1 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Infithar	Qur'an Surat Al-Infithar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Infithar; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Infithar; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Infithar; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-Infithar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Infithar dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Infithar setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Infithar dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Infithar; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS. Al-Infithar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

2.2 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Takwir	Qur'an Surat At-Takwir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS At-Takwir; ▪ Melafalkan (menghafal) QS At-Takwir; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS At-Takwir; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. At-Takwir 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS At-Takwir dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS At-Takwir setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS At-Takwir menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS; At-Takwir ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS At-Takwir 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
2.3 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat 'Abasa	Qur'an Surat 'Abasa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS 'Abasa; ▪ Melafalkan (menghafal) QS 'Abasa; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS 'Abasa; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. 'Abasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS 'Abasa dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS 'Abasa setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS 'Abasa dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS 'Abasa; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS. 'Abasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

Mengetahui
Kepala Madrasah Tsanawiyah



Ali Sakti S.Sos.I

.....
NIP. -

Medan , 30 September 2023
Guru Mata Pelajaran

Khairil Alwan Tanjung, S.Pd

.....

SILABUS PEMBELAJARAN

- Nama Madrasah : MTs Swasta Cendekia
 Mata Pelajaran : Tilawah Al-Qur'an
 Kelas/Semester : IX/2
 Standar Kompetensi : 2. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (At-Thariq-Al-Muthaffifin)
 Karakter Siswa :
- Teliti dalam membaca/memahami materi pembelajaran
 - Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
 - Konstruktif dalam membangun konsep
 - Responsif terhadap materi pembelajaran
 - Reflektif sebagai struktur pengetahuan baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
2.1 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Thariq	Qur'an Surat At-Thariq	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS At-Thariq; ▪ Melafalkan (menghafal) QS At-Thariq; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS At-Thariq; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. At-Thariq 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS At-Thariq dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS At-Thariq setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS At-Thariq dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS At-Thariq; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS. At-Thariq 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
2.2 Membaca, malafalkan (menghafal)	Qur'an Surat Al-Buruj	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Buruj; ▪ Melafalkan (menghafal) QS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Buruj dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama;

serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Buruj		Al-Buruj; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan dan menterjemahkan QS Al-Buruj; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Buruj; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-Buruj 	Buruj setiap siswa; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Buruj menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Buruj; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Buruj. 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan
2.3 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Insyiqaq	Qur'an Surat Al-Insyiqaq	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membaca QS Al-Insyiqaq; ▪ Melafalkan (menghafal) QS Al-Insyiqaq; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Insyiqaq; ▪ Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS. Al-Insyiqaq 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Insyiqaq dengan fasih dan tartil ▪ Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Insyiqaq setiap siswa; ▪ Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Insyiqaq dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya; ▪ Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Insyiqaq; ▪ Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Insyiqaq. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan; ▪ Kuis; ▪ Praktek 	1 x 40''	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Qur'an dan terjemahnya; ▪ Zuz Ama; ▪ Buku Tajwid; ▪ Buku-buku yang relevan

Mengetahui
Kepala Madrasah Tsanawiyah



Ali Sakti S.Sos I
NIP. -

Medan, 30 September 2023
Guru Mata Pelajaran

Khairil Alwan Tanjung S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	:	VII / 1
Standar Kompetensi	:	1. Mampu membaca, menulis, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (An-Naas- Al-Fiil)
Kompetensi Dasar	:	1.1 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Naas dan Al-Falaq
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS An-Naas dan Al-Falaq • Melafalkan (menghafal) QS An-Naas dan Al-Falaq; • Menuliskan dan menterjemahkan QS An-Naas dan Al-Falaq; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS An-Naas dan Al-Falaq; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Naas dan Al-Falaq.
Alokasi Waktu	:	1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS An-Naas dan Al-Falaq
- Melafalkan (menghafal) QS An-Naas dan Al-Falaq;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS An-Naas dan Al-Falaq;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Naas dan Al-Falaq.

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat An-Naas dan Al-Falaq

C. Metode Pembelajaran

Metode Iqra', metode ceramah, dan demonstrasi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi

- Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Naas dan Al-Falaq
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
- Membacakan dan diikuti bersama QS An-Naas dan Al-Falaq dengan fasih dan tartil
 - Melafalkan dengan cara dihafal QS An-Naas dan Al-Falaq setiap siswa
 - Menuliskan secara benar QS An-Naas dan Al-Falaq di papan tulis
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan tentang isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Naas dan Al-Falaq
 - Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
- Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Naas dan Al-Falaq
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
- Siswa diminta untuk menterjemahkan QS An-Naas dan Al-Falaq dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya;
 - Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS An-Naas dan Al-Falaq;
 - Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS An-Naas dan Al-Falaq
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah

dilakukan

- Membuat kesimpulan tentang isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Naas dan Al-Falaq
- Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS An-Naas dan Al-Falaq !
 - Lafalkan QS An-Naas dan Al-Falaq !
 - Tulis dan terjemahkan QS An-Naas dan Al-Falaq !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS An-Naas dan Al-Falaq !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Naas dan Al-Falaq?

Mengetahui
Kepala Madrasah Tsanawiyah

Kepala Madrasah Tsanawiyah
Sri Sakti Cendekia



Ali Sakti, S.Sos I

.....
NIP. -

Medan, 30 September 2023
Guru Mata Pelajaran



Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 02)

Sekolah	: MTs. Swasta Cendekia
Mata Pelajaran	: Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (An-Naas- Al-Fiil)
Kompetensi Dasar	: 1.2 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas dan Al-Lahab
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab; • Melafalkan (menghafal) QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab;
- Melafalkan (menghafal) QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat Al-Ikhlas dan Al-Lahab

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra', Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas dan Al-Lahab
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
- Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab dengan fasih dan tartil
 - Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab setiap siswa
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas dan Al-Lahab
 - Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
- Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas dan Al-Lahab
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
- Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas dan Al-Lahab
 - Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
- Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang

berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas dan Al-Lahab

- Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab;
 - Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas dan Al-Lahab
 - Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
 - Soal/Instrumen :
- Baca QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab !
 - Lafalkan/hafalkan QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab !
 - Tulis dan terjemahkan QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Ikhlas dan Al-Lahab ?

Mengetahui

Kepala Madrasah Tsanawiyah



Ali Sakti, S.Sos I

NIP. -

Medan, 30 September 2023

Guru Tilawah Al-Qur'an

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Khairul Alwan Tanjung'.

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 03)

Sekolah	:	MTs Swasta Cendekia
Mata Pelajaran	:	Tilawah Al- Qur'an
Kelas / Semester	:	VII / 1
Standar Kompetensi	:	1. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (An-Naas- Al-Fiil)
Kompetensi Dasar	:	1.3 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Nashr dan Al-Kafirun
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS An-Nashr dan Al-Kafirun; • Melafalkan (menghafal) QS An-Nashr dan Al-Kafirun; • Menuliskan dan menterjemahkan QS An-Nashr dan Al-Kafirun; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS An-Nashr dan Al-Kafirun; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Nashr dan Al-Kafirun
Alokasi Waktu	:	1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS QS An-Nashr dan Al-Kafirun;
- Melafalkan (menghafal) QS QS An-Nashr dan Al-Kafirun;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS QS An-Nashr dan Al-Kafirun;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS QS An-Nashr dan Al-Kafirun

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat QS An-Nashr dan Al-Kafirun

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra', Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Pertama :**

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat QS An-Nashr dan Al-Kafirun
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Membacakan dan diikuti bersama QS An-Nashr dan Al-Kafirun dengan fasih dan tartil
- Melafalkan dengan cara dihafal QS An-Nashr dan Al-Kafirun setiap siswa

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Nashr dan Al-Kafirun
- Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Nashr dan Al-Kafirun
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Siswa diminta untuk menterjemahkan QS An-Nashr dan Al-Kafirun dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Nashr dan Al-Kafirun
 - Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Nashr dan Al-Kafirun
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS An-Nashr dan Al-Kafirun
 - Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS An-Nashr dan Al-Kafirun
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat An-Nashr dan Al-Kafirun
 - Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta :

Departemen Agama RI).

- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS An-Nashr dan Al-Kafirun !
 - Lafalkan/hafalkan QS An-Nashr dan Al-Kafirun !
 - Tulis dan terjemahkan QS An-Nashr dan Al-Kafirun !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS An-Nashr dan Al-Kafirun !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Nashr dan Al-Kafirun ?

Mengetahui

Medan, 30 September 2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah

Guru Tilawah Al-Qur'an



Ali Sakti, S. Sos I

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 04)

Sekolah	: MTs. Swasta Cendekia
Mata Pelajaran	: Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (An-Naas-Al-Fiil)
Kompetensi Dasar	: 1.4 Membaca, menulis, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Kautsar dan Al-Maa'un
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un; • Melafalkan (menghafal) QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un;
- Melafalkan (menghafal) QS QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra', Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un dengan fasih dan tartil
- Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un setiap siswa

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Kautsar dan Al-Maa'un
- Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Kautsar dan Al-Maa'un
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan

- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Kautsar dan Al-Maa'un
- Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Kautsar dan Al-Maa'un
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un
- Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Kautsar dan Al-Maa'un
- Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un !
 - Lafalkan/hafalkan QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un !
 - Tulis dan terjemahkan QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Kautsar dan Al-Maa'un ?

Mengetahui

Medan, 30 September 2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah

Guru Tilawah Al-Qur'an



Ali Sakti, S.Sos I

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

.....
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 05)

Sekolah	: MTs Swasta Cendekia
Mata Pelajaran	: Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (An-Naas-Al-Fiil)
Kompetensi Dasar	: 1.5 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Quraisy dan Al-Fiil
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS Al-Quraisy dan Al-Fiil; • Melafalkan (menghafal) QS Al-Quraisy dan Al-Fiil; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Quraisy dan Al-Fiil; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Quraisy dan Al-Fiil
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS QS Al-Quraisy dan Al-Fiil;
- Melafalkan (menghafal) QS QS Al-Quraisy dan Al-Fiil;

- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS QS Al-Quraisy dan Al-Fiil;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS QS Al-Quraisy dan Al-Fiil

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat QS Al-Quraisy dan Al-Fiil

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra', Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat QS Al-Quraisy dan Al-Fiil
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Quraisy dan Al-Fiil dengan fasih dan tartil
 - Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Quraisy dan Al-Fiil setiap siswa
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Quraisy dan Al-Fiil
 - Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Quraisy dan Al-Fiil
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Quraisy dan Al-Fiil dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan

- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Quraisy dan Al-Fiil
- Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Quraisy dan Al-Fiil
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Quraisy dan Al-Fiil
- Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Quraisy dan Al-Fiil

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Quraisy dan Al-Fiil
- Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS Al-Quraisy dan Al-Fiil !
 - Lafalkan/hafalkan QS Al-Quraisy dan Al-Fiil !
 - Tulis dan terjemahkan QS Al-Quraisy dan Al-Fiil !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Quraisy dan Al-Fiil !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Quraisy dan Al-Fiil ?

Mengetahui

Medan, 30 September 2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah

Guru Tilawah Al-Qur'an



Ali Sakti, S.Sos I

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

.....
NIP. -

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 06)

Sekolah	: MTs. Swasta Cendekia
Mata Pelajaran	: Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Humajah-At-Thiin)
Kompetensi Dasar	: 2.1 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Humajah
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS Al-Humajah; • Melafalkan (menghafal) QS Al-Humajah; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Humajah; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Humajah
Alokasi Waktu	: 6 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS Al-Humajah;
- Melafalkan (menghafal) QS Al-Humajah;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Humajah;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Humajah

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat QS Al-Humajah

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra', Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi

- Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Humajah
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Humajah dengan fasih dan tartil
 - Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Humajah setiap siswa
 3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Humajah
 - Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Humajah
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Humajah dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Humajah
 - Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Humajah
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Humajah
 - Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Humajah
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Humajah
 - Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS Al-Humajah !
 - Lafalkan/hafalkan QS Al-Humajah !
 - Tulis dan terjemahkan QS Al-Humajah !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Humajah !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Humajah ?

Mengetahui

Medan, 30 September 2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah

Guru Tilawah Al-Qur'an



Ali Sakti, S.Sos I

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 07)

Sekolah	: MTs Swasta Cendekia
Mata Pelajaran	: Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Humajah-At-Thiin)
Kompetensi Dasar	: 2.2 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ashr
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS Al-Ashr • Melafalkan (menghafal) QS Al-Ashr; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Ashr; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Ashr.
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS Al-Ashr
- Melafalkan (menghafal) QS Al-Ashr;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Ashr;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Ashr.

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat Al-Ashr

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra' Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ashr
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Ashr dengan fasih dan tartil
 - Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Ashr setiap siswa
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan tentang isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ashr

Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ashr
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Ashr dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya;
 - Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Ashr;
 - Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Ashr
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan tentang isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Ashr
 - Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

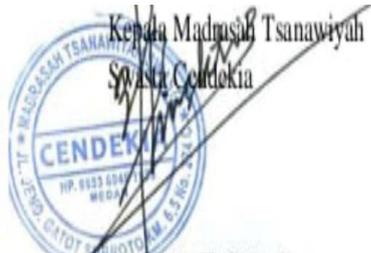
- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS Al-Ashr !
 - Lafalkan QS Al-Ashr !
 - Tulis dan terjemahkan QS Al-Ashr !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Ashr !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Ashr?

Mengetahui

Medan, 30 September 2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah

Guru Tilawah Al-Qur'an



Ali Sakti, S.Sos I

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 08)

Sekolah	: MTs Swasta Cendekia
Mata Pelajaran	: Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Humajah -At-Thiin)
Kompetensi Dasar	: 2.3 Membaca,malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Takatsur
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS At-Takatsur; • Melafalkan (menghafal) QS At-Takatsur; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS At-Takatsur; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS At-Takatsur
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS At-Takatsur;
- Melafalkan (menghafal) QS At-Takatsur;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid)yang terdapat dalam QS At-Takatsur;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS At-Takatsur

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat QS At-Takatsur

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra', Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi

- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Takatsur
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
- Membacakan dan diikuti bersama QS At-Takatsur dengan fasih dan tartil
 - Melafalkan dengan cara dihafal QS At-Takatsur setiap siswa
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Takatsur
 - Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
- Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Takatsur
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
- Menuliskan secara benar QS At-Takatsur di papan tulis;
 - Siswa diminta untuk menterjemahkan QS At-Takatsur dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Takatsur
 - Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
- Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Takatsur
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS At-Takatsur
 - Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS At-Takatsur

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Takatsur
- Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Tes tulisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS At-Takatsur !
 - Lafalkan/hafalkan QS At-Takatsur !
 - Tulis dan terjemahkan QS At-Takatsur !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS At-Takatsur !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS At-Takatsur ?

Mengetahui
Kepala Madrasah Tsanawiyah



Ali Sakti, S.Sos I

NIP. -

Medan, 30 September 2023
Guru Tilawah Al-Qur'an

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 09)

Sekolah	: MTs. Swasta Cendikia
Mata Pelajaran	: Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Humajah -At-Thiin)
Kompetensi Dasar	: 2.4 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Qoriah
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS Al-Qoriah; • Melafalkan (menghafal) QS Al-Qoriah; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Qoriah; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Qoriah
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS Al-Qoriah;
- Melafalkan (menghafal) QS Al-Qoriah;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Qoriah;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Qoriah

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat QS Al-Qoriah

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra', Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang

berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Qoriah

- Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Qoriah dengan fasih dan tartil
 - Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Qoriah setiap siswa
 3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Qoriah
 - Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Qoriah
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-Qoriah dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Qoriah
 - Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Qoriah
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-Qoriah
 - Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-Qoriah
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah

dilakukan

- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Qoriah
- Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS Al-Qoriah !
 - Lafalkan/hafalkan QS Al-Qoriah !
 - Tulis dan terjemahkan QS Al-Qoriah !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Qoriah !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Qoriah ?

Mengetahui

Medan, 30 September 2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah

Guru Tilawah Al-Qur'an



Ali Sakti, S.Sos I

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 10)

Sekolah	: MTs. Swasta Cendekia
Mata Pelajaran	: Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Humajah -At-Thiin)
Kompetensi Dasar	: 2.5 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-'Adiyat
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS Al-'Adiyat; • Melafalkan (menghafal) QS Al-'Adiyat; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-'Adiyat; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-'Adiyat
Alokasi Waktu	: 6 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS Al-'Adiyat;
- Melafalkan (menghafal) QS Al-'Adiyat;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-'Adiyat;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-'Adiyat

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat QS Al-'Adiyat

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra', Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-'Adiyat
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Membacakan dan diikuti bersama QS Al-'Adiyat dengan fasih dan tartil
- Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-'Adiyat setiap siswa

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-'Adiyat
- Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-'Adiyat
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Menuliskan secara benar QS Al-'Adiyat di papan tulis;
- Siswa diminta untuk menterjemahkan QS Al-'Adiyat dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-'Adiyat
- Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-'Adiyat
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (25 menit)

- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS Al-'Adiyat
- Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS Al-'Adiyat

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan

- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-'Adiyat
- Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS Al-'Adiyat !
 - Lafalkan/hafalkan QS Al-'Adiyat !
 - Tulis dan terjemahkan QS Al-'Adiyat !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-'Adiyat !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-'Adiyat ?

Mengetahui

Medan, 30 September 2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah

Guru Tilawah Al-Qur'an



Ali Sakti, S.Sos I

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 11)

Sekolah	: MTs. Swasta Cendikia
Mata Pelajaran	: Tilawah Al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII / 2
Standar Kompetensi	: 2. Mampu membaca, dan melafalkan serta memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Humajah -At-Thiin)
Kompetensi Dasar	: 2.6 Membaca, malafalkan (menghafal) serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Thiin
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS At-Thiin; • Melafalkan (menghafal) QS At-Thiin; • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS At-Thiin; • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS At-Thiin
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membaca QS At-Thiin;
- Melafalkan (menghafal) QS At-Thiin;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS At-Thiin;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS At-Thiin

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat QS At-Thiin

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Iqra', Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang

berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Thiin

- Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Membacakan dan diikuti bersama QS At-Thiin dengan fasih dan tartil
 - Melafalkan dengan cara dihafal QS At-Thiin setiap siswa
 3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Thiin
 - Evaluasi

Pertemuan Kedua :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Thiin
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Siswa diminta untuk menterjemahkan QS At-Thiin dengan menyalin pada buku Al-Qur'an dan Terjemahannya
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
 - Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Thiin
 - Evaluasi

Pertemuan Ketiga :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Apersepsi
 - Motivasi
 - Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Thiin
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 menit)
 - Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS At-Thiin
 - Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat dalam QS At-Thiin

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat At-Thiin
- Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta : Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang : Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :
 - Baca QS At-Thiin !
 - Lafalkan/hafalkan QS At-Thiin !
 - Tulis dan terjemahkan QS At-Thiin !
 - Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS At-Thiin !
 - Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS At-Thiin ?

Mengetahui
Kepala Madrasah Tsanawiyah



Ali Sakti, S. Sos I

.....
NIP. -

Medan, 30 September 2023
Guru Tilawah Al-Qur'an

Khairul Alwan Tanjung, S.Pd

.....

OUTLINE PENELITIAN

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Rumusan Masalah**
- D. Tujuan Penelitian**
- E. Manfaat Penelitian**

II. LANDASAN TEORETIS

- A. Kajian Pustaka**
 - 1. Evaluasi**
 - 2. Evaluasi Model CIPP**
 - 3. Al-Quran**
 - 4. Tilawah Al-Quran**
- B. Kajian Penelitian Terdahulu**

III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**
- B. Waktu dan Tempat Penelitian**
- C. Kehadiran Peneliti**
- D. Tahapan Penelitian**
- E. Sumber Data Penelitian**
- F. Teknik Pengumpulan Data**
- G. Teknik Analisis Data**
- H. Teknik Keabsahan Data**

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian**
- B. Hasil Penelitian**
- C. Pembahasan**

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI









UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertakan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :

17 Rabiul Akhir 1444 H
11 November 2022 M

Dekan FAI UMSU

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elysa
Npm : 1901020282
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,75



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Evaluasi Program Tilawah Qur'an menggunakan Model Cipp di MTs Swasta Cendekia Medan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Dr. Sjaun</i> Dr. Sjaun	<i>10/123</i> <i>ar</i>
2	Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an 30 Juz di MTs Swasta Cendekia Medan			
3	Penerapan Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Swasta Cendekia Medan			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat Saya

Elysa
Elysa



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Negeri dan Langgeng

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr.Rizka Harfiani,S.Pd.I,M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr.Syaukani Hasby M.Ed

Nama Mahasiswa : Elysa
Npm : 1901020282
Semester : Delapan (VIII)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendekia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02 / 2023 Maret	Buat landasan empirisnya		
10 / 2023 Maret	Buat bab 2 dan bab 3 nya		
15 / 2023 Maret	Acc proposal		

Medan, 02 Maret 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Asso. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Dr. Rizka Harfiani,S.Pd.I,M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani Hasby M.Ed



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsmedan](https://www.facebook.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.instagram.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.youtube.com/umsmedan)

Unit pengembangan studi di tingkat internasional
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Rabu, 31 Mei 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elysa
 Npm : 1901020282
 Semester : Delapan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Evaluasi Program Tilawah Qur'an Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendekia Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul langsung & fokus dengan evaluasi model CIPP
Bab I	latar belakang langsung saja membahas program tilawah Beumuda evaluasi model CIPP, kurang fokus
Bab II	Perluas teorinya sub bahasan teori disesuaikan dgn masalah/ judul penelitian, kajian terdahulu kurang pas
Bab III	Pengumpulan data perlu ditambah
Lainnya	Penulisan harus diperhatikan baik? Tentukan penulisan spasi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizki Hartiani, M.Psi)

Pembimbing

 (Dr. Syaukani Hasby, M.Ed)

Sekretaris

 (Dr. Hasrian Kuddi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

 (Dr. Nurzannah, M.Ag)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN FUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 31 Mei 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elysa
 Npm : 1901020282
 Semester : Delapan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an Menggunakan Model CIPP di MTs Swasta Cendekia Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

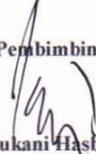
Ketua Program Studi


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

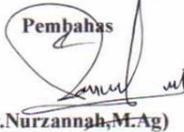
Sekretaris Program Studi


 (Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Dr. Syaukani Hasby, M.Ed)

Pembahas


 (Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan I



ailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: www.umhu.ac.id Email: fa@umhu.ac.id Instagram: [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) Facebook: [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) Twitter: [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan)

Nomor : 848/IL.3/UMSU-01/F/2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

22 Dzhuhijah 1444 H
 12 Juli 2023 M

Kepada Yth :
 Ka. MTs Swasta Cendekia
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Elysa
 NPM : 1901020282
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur'an Menggunakan Model CIPP Di MTs Swasta Cendekia

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan I



CC. File



Dipindai dengan CamScanner



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA CENDEKIA

NSM. 121212710069 | NPSN. 60727920
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 6,5 No. 274 C Kel. Sei Seikambang C-II Kec. Medan Helvetia Medan
Email: Perguruanislamcendekia@yahoo.co.id | Telp. (061) 845 9958 | Hp. 0853 6046 1928

SURAT KETERANGAN

No: 015/S-Ket/MTs-CDK/VII/2023

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam Nomor 848/II.3/UMSU-01/F/2023 Tanggal 12 Juli 2023 tentang izin mengadakan riset maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Cendekia dengan ini menerangkan mahasiswi dibawah ini :

Nama : Elysa
NIM : 1901020282
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S1)

Benar telah mengadakan riset di MTs Swasta Cendekia Pada Tanggal 13 Juli – 25 Juli 2023 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul **“Evaluasi Program Pembelajaran Tilawah Qur’an Menggunakan Model CIPP Di MTs Swasta Cendekia”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Juli 2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah



SAPTA AKTI, S.Sos.I